

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI KULIAH
TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA YANG BEKERJA
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

MUHAMMAD ASROR

NIM 1405026223

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Muhammad Asror

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Asror

NIM : 1405026223

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

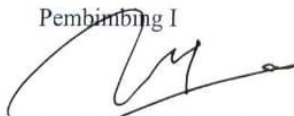
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo)

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Mei 2019

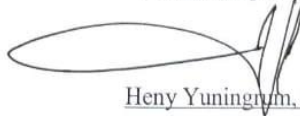
Pembimbing I



Dr. Ali Murtadho, M.Ag

NIP. 197108301998031003

Pembimbing II



Heny Yuningrum, S.E., M.Si

NIP.198106092007102005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngalayan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang,
Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Muhammad Asror

NIM : 1405026223

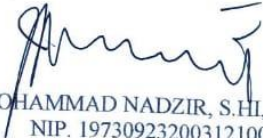
Judul : Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah
terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja.
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat baik pada tanggal 04 Juli 2019 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2019/2020.

Ketua Sidang


Drs. SAEKHU, MH.
NIP. 196901201994031004

Penguji I


MOHAMMAD NADZIR, S.HI, M. Si
NIP. 197309232003121002

Pembimbing I


Dr. ALI MUTADHO, M. Ag
NIP. 197108301998031003

Semarang, 18 Juli 2019

Sekretaris Sidang


Dr. ALI MUTADHO, M. Ag
NIP. 197108301998031003

Penguji II


Dr. ARI KRISTIN P, M. Si
NIP. 197905122005012004

Pembimbing II


HENY YUNINGRUM, S.E, M.Si
NIP. 198106092007102005



MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.

(QS. Al-Ashr/103:1-3)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas limpahan

Rahmat dan Hidayah Allah swt.

Sholawat Salam bagi Rasulullah saw.

Aku persembahkan karya ini untuk...

Ibu dan (alm) Bapakku tercinta

Kakak-kakakku,

Adikku


Dan orang-orang yang aku sayangi dan menyayangi aku

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 27 Mei 2019

Deklarator

METERAI
TEMPEL
A5BE4AFF815601755
6000
ENAM RIBURUPIAH
Muhammad Asror
NIM.1405026223

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya **الطَّبُّ** *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-... misalnya *الصناعة* = *al-shina 'ah*. *Al*-ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya *الطبيعية المعيشة* = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Semakin mahal biaya pendidikan, biaya hidup serta keinginan mandirian menjadi faktor seorang mahasiswa melakukan pekerjaan sambil diluar jam perkuliahan. Namun dengan pekerjaan sambil tentu akan mempengaruhi kehidupan mahasiswa dalam hal ini kegiatan perkuliahan. Oleh sebab itulah, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 63 responden yakni mahasiswa prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang. Dengan metode analisis data menggunakan uji instrumen pertanyaan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, dengan olah data menggunakan SPSS 23.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diperoleh persamaan regresi berganda $Y=3.519 + 0,205 X_1 + 0.269 X_2$. Dengan variabel (X_1) menunjukkan hasil Uji F hitung sebesar $5.809 > 3.15$ dengan signifikansi $0.005 < 0.05$; Uji T hitung sebesar $1.437 < 2.000$ dengan nilai signifikansi $0.156 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara variabel manajemen waktu (X_1) terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja (Y). dan Variabel (X_2) menunjukkan hasil Uji F hitung sebesar $5.809 > 3.15$ dengan signifikansi $0.005 < 0.05$; Uji T hitung sebesar $2.403 > 2.000$ dengan nilai signifikansi $0.019 < 0.05$. Sehingga menghasilkan simpulan bahwa variabel motivasi kuliah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja (Y). Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) adalah 0.162%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu manajemen waktu dan motivasi kuliah hanya mampu mempengaruhi variabel dependen (keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja) sebesar 16,2% dan sisanya sebesar 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata Kunci: Manajemen waktu, motivasi kuliah, keberhasilan akademik, mahasiswa yang bekerja

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang dan Rahmat-Nya serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, nabi akhir zaman dan pembawa rahmat bagi makhluk seluruh alam. Maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul “**Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo)**”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Ilmu Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag., atas perhatian dan kepeduliannya kepada para mahasiswa.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, beserta Wakilnya,. atas perhatian dan kepeduliannya kepada para mahasiswa.
3. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, LC, MA., atas perhatian dan kepeduliannya kepada para mahasiswa.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag., dan Ibu Heny Yuningrum, SE, M. Si., atas bimbingan dan kesabarannya, serta transfer ilmu-ilmunya yang sangat berguna bagi peneliti.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar mata kuliah yang pernah diikuti peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, atas ilmu-ilmu yang diberikan yang sangat berguna bagi peneliti.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a yang tak henti-hentinya kepada peneliti.
7. Kakak-kakaku dan Adikku, khususnya Mas Supangat S. PdI., atas semua dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini.
8. Terima kasih buat Pengurus Masjid Baiturrahim Jerakah Tugu Semarang., khususnya Pak Ruwah Z., atas diizinkan tempat tinggal selama peneliti kuliah di UIN Walisongo.
9. Terima kasih buat seperjuanganku EIG family 2014, khususnya Heri S, Fachri, Anis, Anti, Alvin, Niam, Wahyu. Terima kasih atas kekeluargaan, kebersamaan, motivasi dan ajakan jalan-jalannya.
10. Terima kasih buat pak Armadaly dan Ibu Nuning serta temen kerja Bubur Ulfa, Azun, Khomsin, Ambar dll, atas support, kesempatan, dan pengalamannya.
11. Terima kasih buat Zami, Agil, Didin, Uki dll., terima kasih buat persaudaraan, kekonyolan, keceriaan, yang telah ada sejak peneliti kuliah di UIN Walisongo.
12. Teman-teman KKN posko 01 Randugarut, atas kekeluargaan, kekonyolan, keceriaan, kerja membangun bersama. Terima kasih juga atas ilmu organisasinya dan kerjasamanya,
13. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti baik dalam penyusunan skripsi ataupun selama perkuliahan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Peneliti sangat menyadari masih bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 27 Mei 2019

Peneliti

Muhammad Asror

NIM.1405026223

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Waktu	12
2.1.1 Pengertian Manajemen	12
2.1.2 Pengertian Waktu	12
2.1.3 Pengertian Manajemen Waktu	13

2.1.4 Pengertian Manajemen Waktu dalam Perspektif Islam	19
2.2 Motivasi Kuliah	22
2.2.1 Pengertian Motivasi	22
2.2.2 Pengertian Belajar	24
2.2.3 Motivasi Kuliah.....	25
2.2.4 Motivasi Kuliah dalam Perseptif Islam.....	27
2.3 Keberhasilan Akademik.....	30
2.3.1 Tingkat Kehadiran.....	30
2.3.2 Nilai IPK.....	31
2.4 Mahasiswa yang Bekerja	32
2.4.1 Pengertian Mahasiswa	32
2.2.2 Pengertian Bekerja	33
2.2.3 Mahasiswa yang Bekerja	34
2.5 Penelitian Terdahulu	37
2.6 Hepotesis Penelitian	39
2.6.1 Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja	40
2.6.2 Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja	41
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritik	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data	43
3.1.1 Jenis Penelitian	43
3.1.2 Sumber Data	43
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	45
3.3 Tehnik Pengumpulan Data	46

3.3.1 Kuesioner dan Angket	46
3.3.2 Dokumentasi	47
3.4 Definisi Operasional Variabel	47
3.4.1 Variabel	47
3.4.2 Indikator	48
3.5 Teknik Analisis Data	50
3.5.1 Analisis Kuantitatif	50
3.5.1.1 Metode Analisis Kuantitatif	50
3.5.1.2 Metode Linier Regresi Berganda	51
3.5.2 Uji Instrumen	51
3.5.2.1 Uji Validitas	51
3.5.2.1 Uji Realilitas	52
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	52
3.5.3.1 Uji Normalitas	52
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	53
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	54
3.5.4 Uji Hepotesis	55
3.5.4.1 Uji Pengaruh Simultan (F test)	55
3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	55
3.5.3.3 Uji Parsial (T test)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	56
4.1.2 Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang	56
4.1.3 Tujuan Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang	57
4.2 Deskripsi Data dan Karakteristik Responden	57
4.2.1 Deskripsi Data Responden	57
4.2.2 Karakteristik Responden	58
4.2.2.1 Angkatan	58
4.2.2.2 Usia	59
4.2.2.3 Jenis Kelamin	60
4.2.2.4 IPK Mahasiswa yang Bekerja.....	61

4.2.2.5 Alasan Mahasiswa Bekerja	62
4.2.2.6 Jenis Pekerjaan Mahasiswa	63
4.2.2.7 Intensitas Bekerja	64
4.2.2.8 Fleksibilitas Kerja Mahasiswa	64
4.2.2.9 Konsekuensi Kuliah Sambil Bekerja	65
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.3.1 Analisis Indeks Variabel Manajemen Waktu	66
4.3.2 Analisis Indeks Variabel Motivasi Kuliah	68
4.3.3 Analisis Indeks Variabel Keberhasilan Akademik	70
4.4 Analisis Data	72
4.4.1 Uji Instrumen	72
4.4.1.1 Uji Validitas	72
4.4.1.2 Uji Reliabilitas	74
4.4.2 Uji Asumsi Klasik	75
4.4.2.1 Uji Normalitas	75
4.4.2.2 Uji Multikolonieritas	78
4.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	79
4.4.3 Analisis Linier Regresi Berganda	80
4.4.4 Pengujian Hipotesis	81
4.4.4.1 Uji Pengaruh Simultan (F test)	81
4.4.4.2 Uji Parsial (T test)	82
4.4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	84
4.4.5 Hasil Pembahasan Penelitian	85
4.4.5.1 Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja	85
4.4.5.2 Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja	87
4.4.5.3 Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja	88

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIR

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kuadran Penting dan Mendesak.....	17
Tabel 2.2	: Ekuivalensi Nilai dan Bobot.....	30
Tabel 2.3	: Predikat Kelulusan	32
Tabel 2.4	: Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	: Jumlah Mahasiswa	45
Tabel 3.2	: Alternatif Jawaban	47
Tabel 3.3	: Definisi Operasional Penelitian.....	48
Tabel 4.1	: Angkatan Responden	58
Tabel 4.2	: Usia Responden.....	59
Tabel 4.3	: Jenis Kelamin Responden.....	60
Tabel 4.4	: IPK Responden.....	61
Tabel 4.5	: Alasan Bekerja Responden	62
Tabel 4.6	: Jenis Pekerjaan	63
Tabel 4.7	: Intensitas Bekerja Responden	64
Tabel 4.8	: Fleksibilitas Kerja Responden.....	65
Tabel 4.9	: Konsekuensi Kerja Responden.....	65
Tabel 4.10	: Deskripsi Statistik Manajemen Waktu	66
Tabel 4.11	: Frekuensi Skor Manajemen Waktu	67
Tabel 4.12	: Indeks Manajemen Waktu	67
Tabel 4.13	: Deskripsi Statistik Motivasi Kuliah	68
Tabel 4.14	: Frekuensi Skor Motivasi Kuliah	69
Tabel 4.15	: Indeks Motivasi Waktu Kuliah	70
Tabel 4.16	: Deskripsi Statistik Keberhasilan Akademik	71
Tabel 4.17	: Frekuensi Skor Keberhasilan Akademik	71
Tabel 4.18	: Indeks Hasil Keberhasilan Akademik	72
Tabel 4.19	: Hasil Uji Validitas Variabel X.....	73
Tabel 4.20	: Hasil Uji Validitas Variabel Y	74
Tabel 4.21	: Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.22	: Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.23	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 4.24	: Hasil Regresi Linier Berganda	80
Tabel 4.25	: Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	82
Tabel 4.26	: Hasil Pengaruh Parsial (Uji T)	83
Tabel 4.27	: Hasil Koefisien Determinasi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Teoritik	42
Gambar 4.1	: Angktan Responden	59
Gambar 4.2	: IPK Mahasiswa.....	62
Gambar 4.3	: Grafik Histogram Uji Normalitas.....	76
Gambar 4.4	: Grafik Normal <i>Probability Plot</i> Uji Normalitas	76
Gambar 2.1	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang dan seiring berkembangnya zaman, berbagai kebutuhan semakin meningkat dan kompleks. Kebutuhan yang krusial bagi manusia salah satunya yakni, kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pengajaran dan pembelajaran. Dan telah dicantukan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan berbangsa.¹

Fungsi dari pendidikan itu sendiri menurut Siswoyo, dkk (2007:24), bahwa pendidikan memiliki fungsi (1) menyiapkan sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja dan (3) menyiapkan warga negara yang baik. Pada penjelasan yang disampaikan oleh Siswoyo mengenai fungsi pendidikan maka yang disebut dengan pendidikan sebagai manusia adalah memanusiakan manusia dengan semestinya, kemudian mengenai fungsi pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja adalah manusia diberikan bekal ilmu untuk di aplikasikan ke kehidupan nyata untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Dan maksud dari fungsi pendidikan menyiapkan warga baik yakni menjadi warga yang dapat melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang.²

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang diharapkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri

¹ UU sisdiknas no. 20 tahun 2003

² Siswoyo,D, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007. h. 24

seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Hal tersebut karena melalui pendidikan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pekerjaan dan kesuksesan itulah yang dijadikan sebagai motivasi menuntut perguruan tinggi.

Secara umum, tujuan utama daripada mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar, harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Menurut Rice, tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan diri untuk memiliki karir yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial.³ Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan bekerja sambil. Sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Banyak jenis pekerjaan yang bisa dilakukan seseorang diantaranya menjadi karyawan Full-time (penuh waktu), karyawan Part-time (paruh waktu), atau Freelance (tenaga lepas) dengan berbagai keuntungan dan konsekuensinya. Sebagai mahasiswa yang sadar akan kondisi dirinya dan keluarganya seakan tidak mau menyianyikan kesempatan yang ada, mengingat biaya yang di keluarkan mahasiswa tidaklah sedikit, terutama bagi mahasiswa dari luar kota atau perantauan biaya yang di butuhkan lebih banyak daripada yang dalam kota, mulai dari kebutuhan makan, biaya kos, kebutuhan pribadi, kebutuhan kuliah dan lain sebagainya.

Menurut Robyn (2009) menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki 3 alasan utama dalam memilih kuliah sambil bekerja, yaitu uang, pengalaman kerja, serta pembiasaan diri terhadap kerja dan lingkungan kerja sesungguhnya. Para mahasiswa juga menambahkan bahwa dengan bekerja

³ Erviana,E, dkk, “*Analisis Kerja Part Time di Uneversitas Negeri Semarang*”. PKM-
Penelitian,2015

mereka mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan ketrampilan mengenai pelanggan (*customer service skills*), ketrampilan dalam bekerja sama (*teamwork skills*), serta ketrampilan dalam mengatur sumber daya manusia dan ketrampilan berkomunikasi (*skills in people management and communication*). Dari ketrampilan-ketrampilan ini akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa sebab mahasiswa belajar secara langsung dan mendapatkan gambaran bagaimana bekerja di lapangan sesungguhnya.⁴

Sedangkan Howieson, et al (2012) mengatakan saat ini mahasiswa sadar akan resiko dari kerja paruh waktu (*part time*). Namun walaupun sadar dengan resiko tersebut, dengan bekerja paruh waktu mahasiswa dapat gambaran lebih luas tentang hubungan mahasiswa dengan pekerjaannya, hal ini terlihat dari komitmen terhadap studi kuliah mereka, kehidupan sosial, dan peran keluarganya. Mahasiswa yang mengisi waktu luang untuk bekerja terbukti memiliki hasil yang efisien, hal ini ditunjukkan dengan hasil bekerja yang membuat lebih cepat untuk bertindak dan tepat dalam pengambilan keputusan, hal ini karena memiliki pengalaman di dunia kerja. Dengan demikian keunggulan berupa keahlian dan pengalaman yang dimiliki, hal ini akan memberikan keuntungan setelah menyelesaikan studi kuliah (Nonis et al.,2006).⁵

Kemudian dengan seluruh kegiatan bekerja tersebut, mahasiswa dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, serta memperhatikan kondisi fisik karena mereka harus menjalankan dua peran yakni sebagai mahasiswa dan karyawan. Dunders dan Marx (2006) mengajukan argument bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa ketika kuliah sambil bekerja, yakni efektifitas dalam

⁴ Novita,DA, *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*. skripsi: UNDIP Semarang. 2016

⁵ *Ibid.*

mengatur waktu kegiatan, motivasi, keinginan mahasiswa untuk melakukan pembuktian, kehidupan sosial yang baik dalam lingkungan universitas maupun luar universitas.⁶

Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko sendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi lain bekerja menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. Ircham Mashadi (2015) mengatakan permasalahan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja 1). Sebagian besar karena memiliki permasalahan dalam keuangan atau mencari uang sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencari pengalaman sebagai bekal di masa depan, 2). Permasalahan pengaturan waktu antara kuliah dengan bekerja dan ke 3). Permasalahan yang terkait dengan tugas akhir.⁷ Dari permasalahan yang ada tentu manajemen waktu dan motivasi kuliah menjadi faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui orang lain. Nickels, McHugh and McHugh mengatakan manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.⁸ Waktu adalah sumber daya yang tidak dapat dijualbelikan. Waktu tidak dapat ditambah ataupun dikurangi. Pada dasarnya setiap orang memiliki modal waktu yang sama, yakni 24 dalam sehari. Yang membedakan adalah penggunaannya.⁹ Manajemen waktu dapat diartikan proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas

⁶ *Ibid.*

⁷ Ircham Mashadi, *Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja bagi Keberlangsungan Belajarnya*, Skripsi: UIN Walisongo, 2015

⁸ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniwan saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. Ke-7, 2013, h. 5-7.

⁹ Harvard Businnes School Press, *Pocket Mentor Manajemen Waktu* (Jakarta: Erlangga,2008). h. 4.

sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas(Singh dan Jain, 2013).¹⁰

Dalam pandangan Islam pemanfaatan waktu juga disebutkan dalam Al-Quran Surat al-Ashr 1-3.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran”.(QS. Al-Ashr/103:1-3).¹¹

Berdasarkan surat di atas menjelaskan bahwasanya manusia dalam keadaan rugi apabila tidak memanfaatkan waktu yang telah diberikan Allah secara optimal mengerjakan perbuatan-perbuatan baik dan produktif. Dalam ayat pertama Allah telah bersumpah atas nama sesuatu maka hal itu menunjukkan bahwa objek tersebut memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Berkenaan dengan manajemen waktu yang terdapat dalam surat Al-Ashr 1-3 terkandung tiga dimensi, yakni: 1) Potensi, berupa tersedianya kesempatan, waktu yang harus diisi dengan catatan bermakna, melalui perencanaan yang benar dan realistis, 2) Aksi, harus melakukan tindakan nyata dengan mengoptimalkan pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, 3) Prestasi, merupakan capaian dari

¹⁰ Antonius Atosoki Gea, “Time Management : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien”, *Journal Character Building Development Center(CBDC)*, BINUS University, Humaniora Vol . 5, No.2, 2014 p.779

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Widya Cahaya, 2015, h. 766.

sebuah proses panjang. Prestasi sebagai bentuk apresiasi atas adanya komitmen dan kerja nyata yang tepat.¹²

Selain manajemen waktu, faktor kesuksesan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah motivasi belajar. Motivasi menurut ngalim purwanto adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hantinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yang diinginkannya.¹³ Sedangkan belajar adalah perolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat dari proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan) atau melalui suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.¹⁴ Jadi motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar.¹⁵

Motivasi mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan untuk memulai, mengikuti dan mengakhiri suatu pembelajaran. Motivasi diakui sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran. Naitian Wang et al. (2006) mengatakan dibutuhkan tingkat motivasi yang tinggi agar dapat berhasil dengan apa yang dilakukan seseorang. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri mahasiswa ataupun dari luar atau lingkungan tersebut. Motivasi yang tinggi akan membawa kepercayaan diri yang tinggi pula. Setiap mahasiswa tentu memiliki motivasi yang berdeda-beda, hal ini disebabkan karena jenis kegiatan yang beragam. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka proses belajar

¹²Achmat Mubarak, *Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 2, 2017 *Jurnal MAFHUM*, Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan. <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/mafhum/2017/10/manajemen-waktu-ditinjau-dari-alquran.html> diakses tanggal 15 September 2018

¹³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakaya, 2000), h. 84

¹⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.

¹⁵*Ibid.*, h. 23

dan nilai IP (indeks prestasi) akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi kuliah seorang mahasiswa rendah maka proses belajar akan terganggu dan nilai IP (indeks prestasi) pun akan menurun.¹⁶

Keberhasilan akademik adalah ukuran dari prestasi dibidang akademik yang dicapai mahasiswa melalui tingkat kehadiran minimal 75% atau mengikuti kuliah sedikitnya 14 pertemuan, mengerjakan tugas lain dan membuat makalah. Selain itu juga nilai IPK atau hasil belajar yang dinyatakan lulus suatu mata kuliah dengan serendah-rendahnya mendapatkan nilai C (dengan bobot 2.0). Sedangkan IP (indeks prestasi) adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan satu tahapan atau kombinasi lebih dari satu tahapan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, fenomena kuliah sambil bekerja di kalangan Perguruan Tinggi tentu bukan hal yang baru, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Di UIN Walisongo Semarang sendiri tidak sedikit mahasiswa yang kuliah sambil bekerja diantaranya sebagai penjaga toko/konter, pelayan rumah makan, Sales Promotion Girl (SPG)/SPB, Tentor/Guru Privat, Gojek Online atau bahkan profesi yang berhubungan dengan minat dan bakat para mahasiswa tersebut. Namun dari seluruh kegiatan bekerja tersebut akan muncul kekhawatiran dimana mahasiswa terlena dan bahkan melupakan studi mereka. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu belajar yang dimiliki mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, sehingga akan berdampak pada tingkat kelulusan dan nilai IPK mahasiswa. Seperti yang di alami Anti, mahasiswa UIN Walisongo Semarang prodi Ekonomi Islam angkatan 2014 yang juga sambil bekerja, lebih dari dua tahun sebagai kasir di sebuah Barbershop di area kampus, setelah penulis melakukan observasi wawancara dan dia menyatakan alasan memilih kuliah sambil bekerja untuk menambah uang jajan dan mencari pengalaman. Baginya bekerja itu penting karena dapat membantu

¹⁶ Novita, DA, *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*, 2016 skripsi: UNDIP Semarang.

memenuhi kebutuhannya sendiri. Dan dampak dari pekerjaan yang dijalannya dia mengalami penurunan nilai IPK di tahun pertama bekerja.¹⁷

Berbeda dengan Nanang Kurniawan, mahasiswa prodi Ekonomi Islam angkatan 2014 yang juga sebagai Sales Promotion Boy (SPB) handphone di salah satu mall Semarang, dia menyatakan alasan bahwa dirinya memilih kuliah sambil bekerja karena sebelum kuliah dia sudah pernah bekerja dan dirinya beralasan kuliah sambil bekerja merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses, selain itu dia mengatakan dengan bekerja dia akan terpenuhi kebutuhannya baik kebutuhan akan kuliah maupun hidupnya, karena dia tidak menggantungkan kepada orang tua. Tetapi dari 2 kegiatan yang dijalani membuat dia mengalami kendala kelulusan yaitu beberapa kali harus mengulang mata kuliah hal ini disebabkan karena ketidakmampuan dalam mengatur waktu dan tidak terpenuhinya persyaratan akademik sehingga sampai semester 9 harus masih menghabiskan mata kuliahnya. Dan menurutnya pekerjaan yang dijalani cukup fleksibel.¹⁸

Kemudian setelah observasi wawancara peneliti melakukan prasurvey kepada 10 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun angkatan 2014-2015 yang kuliah sambil bekerja. Hasil dari prasurvey dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki dampak terhadap keberhasilan akademik dari pekerjaan yang dijalani. Beberapa mahasiswa mengalami kendala kelulusan atau beberapa kali mengulang mata kuliah serta penurunan nilai IP dan beberapa lainnya mengalami peningkatan nilai IP (indeks prestasi) atau tidak adanya kendala kelulusan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan**

¹⁷ Wawancara dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang, 24 Agustus 2018.

¹⁸ Wawancara dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang, 27 Agustus 2018.

Akademik Mahasiswa yang Bekerja (studi kasus pada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian yang terkait dengan judul penelitian. Berikut ini adalah pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian:

- 1) Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang?
- 2) Bagaimana pengaruh motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana bidang Ekonomi Islam. Adapun tujuan berdasarkan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.
- 2) Menganalisis pengaruh motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.

b. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini berhubungan dengan manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan memberikan manfaat, antara lain:

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menembah pengetahuan peneliti mengenai penelitian di lapangan serta menjadi sarana pengembangan teori yang didapatkan di bangku kuliah.

2) Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sumber referensi bagi yang memutuskan. Sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut pengetahuan mengenai hal-hal sumber daya manusia yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dari susunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam penelitian ini secara sistematis. Adapun penulisan sistematik ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini akan dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan memuat landasan teori mengenai manajemen waktu, motivasi kuliah, keberhasilan akademik sebagai referensi penelitian. Serta adanya hubungan antara variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hepotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini menjelaskan terkait metode penelitian serta devinisi operasional variabel, metode penelitian yang akan digunakan meliputi: jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan menyajikan analisis data serta membahas hasil penelitan yang telah dianalisis oleh metode penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan hepotisis yang telah diuji. Serta berisi saran mengenai solusi dari permasalahan dan saran kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Waktu

2.1.1 Pengertian Manajemen

Dalam bahasa Inggris, *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.¹⁹ Menurut Mary Parker Follet, manajemen diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Sedangkan Nickels, McHugh and McHugh mengatakan manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.²⁰

Adapun sarana atau alat manajemen untuk dapat mencapai tujuan adalah *men, money, materials, machines, methods* dan *markets*.²¹ Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Manajer menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²²

2.1.2 Pengertian Waktu

Dalam kamus bahasa Indonesia, waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung.²³ Menurut Keenan (1995), sebagaimana yang dikutip Rosita, waktu

¹⁹ *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet.ke-24, 1994, h. 372.

²⁰ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniwan saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. Ke-7, 2013, h. 5-7.

²¹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. ke-23, 2015, h. 5.

²² John Suprihanto, *Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. ke-1, 2014, h. 4.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Pustaka Utama, 2008, h. 1554.

merupakan komoditi yang terbatas. Semua orang mempunyai sumber waktu yang sama yaitu 24 jam atau 86.400 detik setiap hari. Waktu adalah sumber daya yang tidak dapat dijualbelikan. Waktu tidak dapat ditambah ataupun dikurangi. Namun ada yang mengaku tidak cukup waktu untuk melakukan sesuatu, sebagian lagi justru dapat menyelesaikan banyak hal dibandingkan orang lain. Hal ini karena yang membedakan adalah penggunaan waktunya.

2.1.3 Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu didefinisikan sebagai ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya (Dundes dan Marx, 2006). Sedangkan Menurut Singh dan Jain (2013) manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Atau seperti dikatakan Humes (dalam Adebisi, 2013), manajemen waktu secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.²⁴

1. Aspek-aspek Manajemen Waktu

Aspek-aspek manajemen waktu menurut Atkinson adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan tujuan
- b. Menyusun prioritas
- c. Menyusun jadwal

²⁴ Antonius Atosoki Gea, “*Time Nanagement : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien*”, *journal Character Building Development Center(CBDC)*, BINUS University, Humaniora Vol . 5, No.2, 2014 p.779

- d. Bersikap arsetif
- e. Bersikap tegas
- f. Menghindari penundaan
- g. Meminimalisir waktu yang terbuang
- h. Control terhadap waktu²⁵

Dalam *al-maqaashid Asy-syar'iiyyah* (tujuan-tujuan inti dalam syariat Islam) para ulama membagi dalam tiga bagian, yaitu:²⁶

1. Kebutuhan primer (*adh-dharuuriyyaat*), yaitu kebutuhan yang harus segera terpenuhi demi terwujudnya kebaikan dan kemaslahatan dunia dan akhirat. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, kebaikan dunia tidak akan terjamin keberlangsungannya. Misalnya: pokok-pokok syariat Islam (*al-kulliyaaat al-khams*), yaitu melindungi keselamatan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.
2. Kebutuhan sekunder (*al-haajiyyat*), yaitu hal-hal yang dibutuhkan manusia untuk mendatangkan kelapangan sekaligus menghilangkan kesempitan dalam hidup. Misalnya: adanya *rukhdsh* dalam ibadah ketika muncul kondisi yang menyulitkan seseorang dalam melakukan ibadah.
3. Kebutuhan tersier (*at-taahsiinat*), yaitu hal-hal yang dibutuhkan sebagai kelayakan, seperti akhlak karimah dan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Misalnya : syarat suci badan, pakaian dan tempat ibadah.

²⁵ Atkinson, *Manajemen Waktu yang Efektif*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1990, h. 35.

²⁶ Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi Manajer Sukses*, Terj. Abdul Hayyie al Kattani dkk., Jakarta: Gema Insani, Cet. ke-1, 2004, h. 154.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu

Therese Hoff Macan dkk menjelaskan bahwa manajemen waktu setiap individu berbeda-beda dengan individu lain. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu, yaitu sebagai berikut:

a. Usia

Penelitian Hoff Macan dkk. yang menunjukkan bahwa semakin tinggi usia seseorang, maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya.

b. Jenis Kelamin

Hoff Macan dkk juga berpendapat bahwa apabila wanita mempunyai waktu luang, maka wanita lebih suka mengisi waktu luang tersebut dengan melakukan pekerjaan yang ringan daripada bersantai-santai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh waktunya cenderung digunakan untuk diisi dengan berbagai macam aktivitas.²⁷

5. Pentingnya Manajemen Waktu

Masalah manajemen waktu merupakan hal yang umum bagi banyak orang. Banyak orang mengakui dan merasakan tentang perlunya, tetapi dalam kenyataannya mereka tidak memperhatikan dan menerapkannya. Sehingga para ekonom dan psikolog telah mengembangkan argumen teoritis tentang mengapa manajemen waktu berat bagi banyak orang. Salah satunya karena kurangnya keterampilan dan keberanian dalam mengembangkan dan menerapkan manajemen waktu dalam kehidupan. Menurut Fischer(2001) juga mencatat temuan dari teori *behavioral decision* bahwa orang sering mengabaikan hasil besar di masa depan yang biasa didapatkan ketika menerapkan

²⁷ Therese Hoff Macan, "Time Management : Test of a Process Model", 1994, *Journal of Applied Psychology* 1994, Vol. 79. No. 3, p. 381-391, American Psychological Association.

manajemen waktu yang bagus. Artinya, pengembangan dan penerapan manajemen waktu itu hasilnya tidak selalu kelihatan pada awal penerapannya, namun setelahnya, dengan penerapan yang konsisten, hasilnya sangat mengagumkan.²⁸

Manajemen waktu yang bagus sangat penting untuk mengatasi tekanan-tekanan dari dunia modern ini tanpa mengalami terlalu stress. Manajemen waktu yang bagus tidak berarti melakukan banyak pekerjaan, melainkan berfokus pada tugas setepatnya dan membuat perbedaan. Menurut Donaldson (dalam Adebisi, 2013) “*the aim of good time management is to achieve the lifestyle balance you want*”. Waktu yang bagus berarti melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi, bukan terutama dalam hal kuantitas.²⁹

6. Teknik Mengelola Waktu dan Skala Prioritas

Mengelola waktu secara efektif, masing-masing harus mempunyai gambaran yang jelas mengenai prinsip-prinsip serta nilai utama dalam kehidupannya. Seorang butuh menginvestasikan sumber daya berharga dari waktu hal yang sangat penting. Menurut Scott (dalam Adebisi,2013) memperjelas bahwa satu tantangan mendasar manajemen waktu yang efektif adalah memahami perbedaan antara “*urgent*” dan “*important*” atau “mendesak” dan “penting”. “mendesak sendiri tidak membuat tugas itu penting. Hal “penting” itu terkait dengan prinsip pribadi.

Kemudian konsep Scott dikembangkan lagi oleh Stephen Covey dalam bukunya yang berjudul “*7 Habits of Effective people*” salah satunya adalah tentang mendahulukan yang utama. Sebagai kunci keberhasilan manusia yang sangat efektif. Covey (2004) berpandangan

²⁸ Antonius Atosoki Gea, “*Time Nanagement : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien*”, *journal Character Building Development Center(CBDC)*, BINUS University, Humaniora Vol . 5, No.2, 2014 p.777-785

²⁹ *Ibid.*,

perbedaan “mendesak” dan “penting” dibentuk 4 kuadran dengan ciri khas masing-masing. Kuadran I berkaitan dengan hal-hal penting dan juga mendesak, Kuadran II berisi hal-hal penting tetapi tidak mendesak, Kuadran III berisi hal-hal tidak penting namun mendesak, dan Kuadran ke IV berisi hal yang tidak penting dan juga tidak mendesak.

**Tabel 2.I, Kuadran Penting dan Mendesak
Menurut Stephen Covey³⁰**

Kuadran I Penting dan Mendesak	Kuadran II Penting dan Tidak Mendesak
Kuadran III Tidak Penting dan Mendesak	Kuadran IV Tidak Penting dan Tidak Mendesak

Pada kuadran I, tipe pekerjaan penting dan mendesak harus diutamakan penyelesaiannya lebih dahulu. Tugas tersebut tidak dapat ditunda-tunda lagi. Contohnya: pekerjaan menghantar keluarga kecelakaan ke rumah sakit, mengerjakan tugas kantor untuk diserahkan esok hari, dan lain sebagainya. Kegiatan ini membuat stres dan mengkonsumsi banyak energi, dan dianggap sebagai pemborosan waktu.

Kegiatan kuadran II merupakan tipe pekerjaan yang harus disikapi dengan menjadwalkan pekerjaan dengan cermat. Jangan sampai pekerjaan penting diabaikan sehingga pekerjaan ini menjadi pekerjaan mendesak dan penting. Sebaiknya gunakan waktu produktif untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Kegiatan dalam kelompok ini

³⁰ *“Time Management”*, Learning Skills Group Copyright, 2015, Macquaire University, <http://students.mq.edu.au>, diakses 12 Februari 2019.

mencakup kegiatan yang sudah terjadwal dengan baik, rutin. Contoh pekerjaan penting adalah mengerjakan tugas sesuai jadwal, olahraga terjadwal dan lain sebagainya. Orang yang berada dalam kelompok ini adalah mereka yang memiliki visi, mempunyai prioritas dalam hidupnya. Sifat individu yang bergabung dalam kelompok ini adalah orang dengan pola hidup terkendali, seimbang, dan berprestasi tinggi.

Kegiatan kuadran III merupakan kegiatan tidak penting namun terpaksa harus dilakukan, seperti menerima tamu, menemani teman, dan lain sebagainya. Umumnya pekerjaan ini tanpa direncanakan dan sulit dihindari. Kebiasaan bekerja pada kelompok seperti ini akan membuat seseorang menjadi kurang disiplin, prestasi rendah, tidak memiliki tujuan jelas dalam pekerjaan, karena selalu berusaha menyenangkan orang lain.

Kegiatan kuadran IV merupakan kegiatan yang dilakukan secara berlebihan dan berakibat tingkat kepentingannya rendah. Contohnya adalah menonton televisi dan tidur secara berlebihan. Orang dalam kelompok ini cenderung pemalas serta kurang bertanggung jawab.

Tujuan dari matriks manajemen waktu adalah menyediakan cara untuk mengidentifikasi berbagai jenis kegiatan dan bagaimana efektivitas dari kegiatan ini untuk mencapai satu tujuan. Model ini berusaha untuk meminimalkan aktivitas yang terus membutuhkan pengeluaran usaha dan waktu yang maksimal pada tugas-tugas yang tidak bisa dikerjakan.³¹

2.1.4 Menejemen Waktu Perspektif Islam

Manajemen islami adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil yang optimal yang bermuara pada pencarian keridhaan Allah.

³¹ F. Charles Brunicardi and Francis L. Hobson, "Time Management: A Review For Physicians", *Journal Of The National Medical Association*, Vol. 88, No. 9, Baylor College of Medicine, Houston, Texas, and Howard University Hospital, Washington, DC.

Langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah yaitu terdapat dalam Al-quran, hadits dan beberapa contoh yang dilakukan para sahabat.

Ada empat pilar etika manajemen bisnis dalam perspektif Islam seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu tauhid, adil, bebas dan tanggung jawab. Keempat pilar tersebut akan membentuk konsep etika manajemen yang fair ketika menjalankan kontrak-kontrak kerja ataupun menjalankan suatu manajemen. Sedangkan Sifat yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan manajemen Islami diantaranya adalah:³²

1. Berpengetahuan luas, kreatif, inisiatif, peka, lapang dada, dan selalu tanggap dalam hal apapun. Terdapat Qs Al-Mujadilah ayat 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ

أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-*

³² Sunarji Harapan, *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen, At-Tawassuth, Vol 2, No.1, 2017:211-234. Jurnal Febi, UIN Sumatera Utara.*

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Qs Al-Mujadilah:11)

2. Bertindak adil, jujur dan konsekuen. Terdapat dalam Qs. An Nisa' ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.(Qs. An Nisa':58)

3. Bertanggung jawab. Terdapat dalam Qs. Al-An'am ayat 164

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغَىٰ رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا

عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا

كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, Padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang

lain. kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan."(Qs. Al-An'am:164)

Waktu adalah sumber daya yang tidak dapat di jualbelikan, ditambah ataupun dikurangi. Didalam Al-Quran waktu memiliki karakteristik cepat berlalu, tidak dapat kembali dan merupakan harta yang paling berharga.³³Pentingnya waktu bagi kehidupan manusia juga tertuang dalam Al-qur'an (QS. Al-Furqan: 62 dan Ibrahim : 33-34).

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ أَنۢ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ

شُكُورًا ﴿٦٢﴾

Artinya: Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau yang ingin bersyukur. (QS. Al-Furqan/25: 62)³⁴

Allah SWT bahkan bersumpah dalam beberapa surah dalam Al-Quran dengan beberapa bagian dari waktu, seperti: waktu malam, siang, fajar, dhuha, ashar, dan sebagainya. Hal ini menandakan betapa pentingnya waktu bagi kehidupan manusia. Seperti dalam Q.S Al-Lail : 1-2, Al-Fajr: 1-2, Adh Dhuha 1-2; Al-,Ashr.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

³³ Yusuf Qardhawi, *Manajemen Waktu dalam Islam*, Terj. Ma'mun Abdul Aziz, Jakarta: Firdauss Pressindo, Cet. ke-1, 2014, h. 27.

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Widya Cahaya, 2015, h. 38.

Artinya: *Demi masa. Sungguh, manusia itu berada dalam kerugian, (QS. Al-, Ashr/103: 1-2)*³⁵

Dalam hadis Nabi saw dijelaskan lima perkara yang harus dipergunakan sebelum lima perkara, yaitu:

أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمُرَوَزِيُّ، أَنَّ أَبَا الْمُؤَجَّهَ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِظُهُ: اغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ فُقْرِكَ، وَفَرَاعَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ.

Artinya: 7846/3. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah bin Abi Hindun mengabarkan, dari ayahnya, Ibnu Abbas ra, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda kepada seorang laki-laki dan beliau menasihatinya, “Pergunakanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: Masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa miskinmu, masa kosongmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum matimu.”

2.2 Motivasi Kuliah

2.2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berawal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

³⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Widya Cahaya, 2015, h. 766.

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.³⁶

Menurut ngalim purwanto, motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk berbuat sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yang diinginkannya.³⁷

Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁸

Sedangkan menurut Maslow dalam teori kebutuhan membuat hierarki kebutuhan hidup manusia dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Jika suatu tingkat kebutuhan tingkat telah terpenuhi maka kebutuhan tersebut tidak lagi berfungsi sebagai motivator. Hierarki kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisik dan biologis (*physiological needs*), yaitu kebututuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makanan, air, pakaian dan tempat tinggal. Menurut maslow, jika kebutuhan fisiologi manusia belum terpenuhi, maka kebutuhan lain tidak akan memotivasi manusia.
- b. Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan (*safety and security needs*), yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut kehilangan. Keinginan kebutuhan kepuasan perilaku ketegangan.

³⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 1992), h. 173

³⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya, 2000. h. 84

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002. h. 114

- c. Kebutuhan sosial (*affiliation or acceptance needs*), yaitu kebutuhan untuk bergaul dengan orang lain dan untuk diterima sebagian dari yang lain.
- d. Kebutuhan penghargaan (*esteem or status needs*), yaitu kebutuhan untuk dihargai orang lain, kebutuhan ini akan menghasilkan kepuasan seperti kuasa, *prestise*, status dan kebanggaan akan diri sendiri.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*), yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan semua kemampuan dan potensi yang dimiliki sehingga menjadi orang seperti yang dicita-citakan. Menurut Maslow, kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan paling tinggi dalam hierarki kebutuhan.³⁹

2.2.2 Pengertian Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai proses transfer yang di tandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku, dan kemampuan seseorang yang relatif terhadap hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif dan berorientasi pada tujuan.⁴⁰

Menurut Djamarah (2002: 13), belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan jiwa raga guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungan yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Hamalik (2003: 27) , “Belajar adalah merupakan suatu proses kegiatan dari bukan suatu hasil atau tujuan”. Menurut Hamalik (2003: 21) mengatakan bahwa “ Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau

³⁹ Abraham H Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, PT Pustaka Binaman Pressindo, 1993. h. 43.

⁴⁰ Thoha Chabib, *Proses Belajar: Pendekatan Kognitif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998) cet I, h. 94

perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku berkat pengalaman dan latihan”.⁴¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor Intern

Ada faktor kesehatan fisik dan faktor psikologis yaitu yang berkaitan dengan intelegensi, minat, bakat, motif dan kelelahan.

2. Faktor Ekstern

Ada beberapa faktor ekstern yang mempengaruhi belajar yaitu:

- a. Faktor Keluarga, mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga.⁴²
- b. Universitas dengan segala aktifitas pembelajarannya serta faktor masyarakat yang mencakup kegiatan dalam masyarakat dan Teman bergaul.⁴³

2.2.3 Motivasi Kuliah

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan

⁴¹ Elma Mardelina, *Pengaruh Kerja Part-time terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* Skripsi: UNY 2017

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Raneka Cipta, 1995), h. 67

⁴³ *Ibid*, h.72

motivasi yang mendasarinya.⁴⁴ Belajar adalah perolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan) atau melalui suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.⁴⁵ Jadi motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar.⁴⁶

Sedangkan menurut Mc Innis dan Hartley (2002) motivasi kuliah adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses belajar, tetap memprioritaskan pendidikan yang paling utama dan berkomitmen menyelesaikan tugas dengan baik.⁴⁷

Pada umumnya indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan belajar dengan baik

⁴⁴ Hamzah B,Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1

⁴⁵ *Ibid.*, h. 15

⁴⁶ *Ibid.*, h. 23

⁴⁷ Novita,DA, *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*, 2016 skripsi: UNDIP Semarang.

2.2.3 Motivasi Kuliah dalam Perspektif Islam

Islam memandang motivasi ini sebagai sesuatu yang penting. Seperti yang tercantum dalam Qs. Al-Baqarah ayat 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: *dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Qs. Al-Baqarah:148)*

Menurut Mursi (1997:107) motivasi dalam persepektif Islam dibagi menjadi tiga, yakni:⁴⁸

1. Motivasi Fisiologis

Fungsi–fungsi merupakan sisi penting kehidupan manusia yang mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan fisik memenuhi atau menggantikan setiap kekurangan dan meluruskan kegoncangan atau ketidakseimbangan. Salah satu motivasi fisiologis adalah menjaga diri.

2. Motivasi Psikologis atau Sosial

Motivasi psikologis ini merupakan hasil proses interaksi dengan berbagai pengalaman, faktor lingkungan dan budaya. Motivasi Psikologis ini diantaranya motivasi kepemilikan, motivasi berkompetisi dan motivasi kerja.

⁴⁸ Siti Inayatul Faizah, *Makna Motivasi Islam dalam Pemilihan Profesi Sebagai Karyawan Bank Syariah Jatim Surabaya, Jurnal JEBIS Vol.1, No.2, 2015* Departemen Ekonomi Syariah, FEB-UNAIR SURABAYA

3. Motivasi Bekerja dan Berproduksi

Berkaitan hal ini, ada dua hal yang perlu diperhatikan: *pertama*, manusia bekerja didasarkan atas kepentingan berproduksi. *kedua*, lingkungan adalah anugerah Allah yang menyediakan hal-hal yang membantu manusia dalam kehidupannya.

Sedangkan perintah dalam Islam, setiap muslim diwajibkan untuk belajar atau menuntut ilmu,. Hal ini dapat dilihat dalam wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-„Alaq/96: 1-5).*⁴⁹

Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapatkan tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai ilmu yang matang dan fikiran yang sehat. Oleh sebab itu pengetahuan bagi Islam bagaikan ruh (nyawa) bagi manusia.⁵⁰ Menuntut Ilmu adalah suatu kewajiban bagi setiap manusia yang beriman kepada Allah, dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, karena

⁴⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Widya Cahaya, 2015, h. 719.

⁵⁰ Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, Terj. Moh.Rifa'I (Semarang: Wicaksana, 1993), h. 445

Allah memerintahkan setiap mukmin untuk menuntut ilmu. Tanpa ada perbedaan, agama Islam menganjurkan setiap laki-laki dan perempuan belajar serta menggunakan ilmu yang dimilikinya, juga untuk mengembangkan menyebarkan ilmunya.⁵¹

Adapun hadis yang menerangkan keutamaan orang yang berilmu adalah:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ))

Artinya: Mahmud bin Ghailan menyampaikan kepada kami dari Abu Usamah, dari al-A‘‘masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah memudahkan baginya jalan menuju surga.”(Hadis no. 2646)⁵²

Ada beberapa ungkapan islam yang dapat menjadikan motivasi belajar, antara lain

- a. Adanya perbandingan orang berilmu dengan orang yang tidak berilmu
- b. Adanya janji pemberian beberapa derajat bagi orang-orang berilmu dan beriman
- c. Orang yang beriman dan berilmu itu termasuk orang terdekat derajat para Nabi
- d. Menuntut ilmu mengandung nilai jihat yang tinggi

⁵¹ Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h. 44

⁵² Abu Isa Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Ensiklopedia Hadis 6: Jami’ at-Tirmidzi*, Terj. Abu Fahmi, Jakarta: Gema Insani Press, Cet. ke-2, 1995, h. 876.

- e. Ilmu yang bermanfaat adalah salah satu (dari tiga) amalan jariyah.⁵³

2.3 Keberhasilan Akademik

2.3.1 Tingkat Kehadiran

Tingkat kehadiran adalah seorang mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik yaitu tingkat kehadiran minimal 75% atau mengikuti sekurang-kurangnya 14 pertemuan dan mengikuti UTS ataupun UAS. Selain itu juga dinyatakan lulus suatu mata kuliah yang penilaian berdasarkan Nilai Pukul Rata (NIPURA) yang merupakan nilai perpaduan dari seluruh ujian yang diselenggarakan untuk mengukur kompetensi mata kuliah mahasiswa, serta menggunakan sistem Penilaian Acuan Kriteria (PAK) dan sistem Penilaian Acuan Norma (PAN) untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa akan kompetensi secara relatif maupun mutlak.

**Tabel 2.2, Ekuivalensi Nilai dan Bobot
Untuk Sistem PAK dan PAN**

Persentase (PAK)	Skor Z (PAN)	NILAI	BOBOT
≥80	≥1.0	A	4,0
75-79	0,5-0,9	B+	3,5-3,9
70-74	0,0-0,4	B	3,0-3,4
65-69	-0,5—0,1	C+	2,5-2,9
60-64	-1,0—0,6	C	2,0-2,4
55-59	-1,5—1,1	D+	1,5-1,9
50-54	-2,0—1,6	D	1,0-1,4
≤49	≤2,0	E	0,0

⁵³ Abubakar Muhammad, *Hadist Tarbiyah 1* (Surabaya: al-Ikhlash, 1995), h. 221-223

Seorang mahasiswa yang nilai serendah-rendahnya mendapatkan nilai C (dengan bobot minimal 2,0) maka dinyatakan lulus untuk program Diploma, pendidikan profesi dan program sarjana. Tetapi bagi mahasiswa yang tidak mencapai nilai minimal (nilai C) maka dinyatakan gagal dan wajib mengikuti perkuliahan mata kuliah yang bersangkutan pada semester lain.⁵⁴

2.3.2 Nilai IPK

Dalam Buku Panduan UIN Walisongo dijelaskan bahwa Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan satu tahapan atau kombinasi lebih dari satu tahapan penilaian hasil belajar. Indeks prestasi terdiri dari Indeks Prestasi Semester, Indeks Prestasi Kumulatif, dan Indeks Prestasi Akhir. Indeks Prestasi Semester (IP Semesteran) diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah dalam satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh semenjak semester pertama sampai dengan semester terakhir. Indeks prestasi (IP) ini adalah penilaian keberhasilan studi semester yang dilakukan pada tiap akhir semester. Penilaian ini meliputi semua mata kuliah yang direncanakan mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Perhitungan IP menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum S.K.S.N}{\sum S.K.S}$$

Keterangan:

\sum : Jumlah

⁵⁴ Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) IAIN Walisongo Tahun Akademik 2013/2014, Kementerian Agama IAIN Walisongo, hal. 176

SKS : Bobot SKS mata kuliah

N : Bobot nilai mata kuliah yang bersangkutan.

Sedangkan IP maupun IPK mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sebagai berikut:

Tabel 2.3. Predikat Kelulusan

IPK	PREDIKAT
3,50-4.00	Cumlaude
3,00-3,49	Amat Baik
2,50-2,99	Baik
2,00-2,49	Cukup
0,00-1,99	Tidak Lulus

2.4 Mahasiswa yang Bekerja

2.4.1 Pengertian Mahasiswa

Dalam peraturan pemerintah RI No. 30 Tahun 1990, Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Pengertian mahasiswa menurut Knopfemacher dalam (Suwono, 1978) adalah merupakan insan-insan sebagai calon sarjana yang keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.⁵⁵

Mahasiswa disebutkan memiliki kemampuan mendekati kapasitas maksimum dalam memperoleh dan mengelola pengetahuan. Dengan melalui kuliah mahasiswa mengalami tantangan akademis dan sosial yang mengarahkannya pada pengembangan intelektualitas dan moral. Selain itu, mahasiswa dapat menambah ilmunya dengan bersosialisasi,

⁵⁵ Elma Mardelina, *Pengaruh Kerja Part-time terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017. Skripsi: UNY, h. 26

berorganisasi bahkan bekerja. Dengan demikian mahasiswa lebih cenderung berkembang, memiliki banyak peluang untuk mengeksplorasi berbagai gaya hidup dan nilai, serta memiliki kemandirian yang besar.⁵⁶

2.4.2 Pengetian Bekerja

Bekerja dalam bahasa Indonesia artinya, kegiatan melakukan sesuatu.⁵⁷ Bekerja adalah aktivitas yang dilakukan karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya atau produk yang berkualitas. Aktivitas tersebut dilakukan karena kesengajaan, sesuatu yang direncanakan. Karenanya terkandung di dalamnya suatu gairah, semangat untuk mengarahkan seluruh potensi yang dimiliki sehingga apa yang dikerjakan benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat.⁵⁸

Di dalam bekerja ada tujuan serta usaha atau ikhtiar yang sangat sungguh untuk mewujudkan pekerjaan tersebut mempunyai arti di dalam kehidupannya. Bekerja pada dasarnya merupakan realitas fundamental bagi manusia, dan karenanya menjadi hakikat kodrat yang selalu terbawa dalam setiap jenjang perkembangan kemanusiaan.

Islam mewajibkan setiap umatnya bekerja untuk mencari rizeki dan pendapatan bagi kelangsungan hidupnya. Islam juga memerintahkan umatnya mencari rizeki yang halal karena pekerjaan itu adalah bagi kehormatan dan keturunan manusia seperti firman Allah SWT :

⁵⁶ *Ibid.*, h. 27

⁵⁷ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 488

⁵⁸ Toto Asmoro, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT Dhana Bakti Prima Yasa, 1995), h. 29

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: *Hai kalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 168).*⁵⁹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumu'ah: 10).*⁶⁰

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang *halalan thayyiban* termasuk kedalam jihad dijalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun islam.

2.4.3 Mahasiswa yang Bekerja

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang masih aktif dan menjalani dua aktivitas sekaligus yakni, kuliah dan bekerja. Dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 25

⁶⁰ *Ibid.*, h. 554

lain. Dengan bekerja seorang dapat mendapatkan uang untuk biaya kuliah, sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang lebih cerah.

Menurut Hipjillah (2015), mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang mengambil peran sebagai orang yang sedang mempersiapkan diri pada keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi sambil melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan talenta atau keahlian mereka kepada majikan untuk mendapatkan imbalan atau upah.⁶¹

Bentuk pekerjaan yang paling diminati oleh mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*Part time work*). Hal ini disebabkan karena jadwal pekerjaan paruh waktu lebih fleksibel daripada jenis pekerjaan lainnya. Sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal kerja dengan jadwal kuliahnya.

a. Manfaat Mahasiswa Bekerja

Terdapat beberapa manfaat yang di peroleh mahasiswa yang sambil bekerja diantaranya:

1. Mendapatkan upah/imbalan

Manfaat ini tentu mahasiswa pahami. Karena pada dasarnya orang melakukan pekerjaan tujuannya ingin mendapatkan uang. Uang yang diterima biasanya diberikan setelah pekerjaan selesai atau diberikan bulanan dengan nominal sejumlah akumulasi dari pekerjaan yang anda kerjakan.

⁶¹ Elma Mardelina, *Pengaruh Kerja Part-time terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017 Skripsi: UNY, h. 28

2. Mengasah kemampuan sebelum mendapatkan pekerjaan yang tetap.

Menjadi mahasiswa adalah kesempatan yang sangat luar biasa, hal ini karena mahasiswa memiliki peluang sangat besar untuk mengasah kemampuan, minat ataupun bakat yang dimiliki.

3. Mendapatkan pengalaman baru

Dalam beberapa hal, mahasiswa mahasiswa bekerja tidak di bidang yang dikuasai. Namun setelah beberapa kali mencoba, akhirnya mengerjakannya dengan baik. Artinya, dengan bekerja mahasiswa mendapatkan pengalaman baru. Bahkan mungkin tidak ada hubungannya dengan jurusan yang diambil saat kuliah.

4. Memperbanyak jaringan dan kenalan

Dengan bekerja mahasiswa mendapatkan teman baru di lingkungan yang baru. Ketika bertemu dengan orang baru, mahasiswa akan mendapatkan cerita dan pengalaman diluar bangku perkuliahan yang dapat menyebabkan wawasan mahasiswa bertambah luas dan bertambah pula relasi. Hal ini menguntungkan, sebab memudahkan untuk mencari lapangan pekerjaan setelah mahasiswa tersebut lulus dari universitas.

5. Membuat pandai mengatur waktu

Waktu adalah tantangan sehari-hari bagi kebanyakan orang sibuk, seperti mahasiswa yang belajar sambil bekerja.⁶² Sadar atau tidak, dengan bekerja mahasiswa akan lebih menghargai waktu. Mahasiswa akan bisa mengaturnya dengan

⁶² Budi, *Bagaimana Sukses Belajar Sambil Bekerja*, (Terjemahan dari *How To Succeed at Part-Time Study* oleh Fred Orr), (Jakarta: Binarupa Aksara, 1990), h. 2

sangat baik, sehingga waktu luang yang tidak berguna hamper tidak ada.⁶³

b. Kekurangan Mahasiswa Bekerja

Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa bekerja memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut:⁶⁴

1. Kadang upah yang diberikan tidak sesuai standar, meskipun pekerjaan yang dilakukan sama halnya dengan pekerja tetap. Bahkan dapat lebih dari itu.
2. Jenis pekerjaannya tidak memiliki jenjang karier yang jelas. Hal ini karena mahasiswa kebanyakan bekerja tidak memiliki kontrak dengan lembaga atau perusahaan apapun.
3. Tidak adanya perlindungan terhadap pekerjaan, baik berupa asuransi kesehatan, keselamatan ataupun pensiunan.
4. Pekerjaan yang dilakukan kadang tidak sesuai bakat dan minat mahasiswa.
5. Terbatasnya waktu belajar, diskusi ataupun berorganisasi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk memudahkan pemahaman konsep penelitian beberapa penelitian terdahulu, yang menjadi dasar literature serupa yang berkaitan dengan manajemen waktu, motivasi belajar dan tingkat kelulusan dan Ipk mahasiswa yang bekerja. Dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4

Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul Penelitian	Model Analisis	Hasil penelitian
------------	------------------	----------------	------------------

⁶³ Azizah,NL, *Pengaruh Kerja Part-Time terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2017 Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya

⁶⁴ *Ibid.*,

Novita Dwi Andarani	Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis variabel manajemen waktu dan motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.
Wilda Syifa Fauziah	Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK)	Kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi.	Motivasi belajar mahasiswa yang bekerja lebih besar dibandingkan mahasiswa yang hanya kuliah saja.
Elma Mardelina (2017)	Pengaruh Kerja <i>Part-Time</i> terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas	Analisis Manova (<i>Multivariate Analisis Of Variance</i>)	Ada pengaruh yang signifikan kerja <i>part-time</i> terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik

	Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta		
	Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN MALIKI Malang	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis variabel kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.⁶⁵

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, berikut adalah uraian hipotesis sementara yang dapat dijelaskan:

⁶⁵ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (CV. Alfabeta, 2008), cet. Ke-6, h.96

2.6.1 Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja.

Mahasiswa yang bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah ataupun belajar dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Keterbatasan waktu tersebut dapat memberikan dampak yang negatif bagi mahasiswa yang bekerja apabila tidak dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien. Keterampilan seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien akan memberikan keuntungan bagi dirinya. Menurut Nadinloyi et al (2013) mahasiswa yang bekerja paruh waktu, apabila mampu mengatur manajemen waktu maka mahasiswa tersebut dapat mencapai keuntungan baik dalam bidang akademik ataupun pekerjaan. Begitupun dengan pendapat Dubes dan Marx (2006) yang mengatakan bahwa dengan memiliki ketrampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik mereka walaupun dengan bekerja.

Hasil penelitian Ria Cahyawati(2016), Analisis Manajemen Waktu Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari 3 responden hasilnya bervariasi akan tetapi tidak mengalami penurunan yang signifikan, dan masih bisa mempertahankan prestasinya dalam predikat yang memuaskan. Hal itu karena ketiga responden menggunakan waktu luangnya secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian Novita Dwi Andari (2016), Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. Dari 89 responden mahasiswa S1 Prodi Manajemen FEB UNDIP. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap

prestasi mahasiswa yang bekerja paruh waktu, hal itu karena tingkat ketrampilan dalam mengelola waktu mahasiswa secara keseluruhan baik.

Hepotesis yang dapat dikembangkan dari pemaparan teori, literature penelitian terdahulu dan rumusan masalah penelitian yang telah disampaikan di awal, maka dapat peneliti simpulkan hipotesis sementara adalah bahwa manajemen waktu akan berpengaruh prestasi akademik mahasiswa yang bekerja.

H1: Manajemen Waktu berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja.

2.6.2 Pengaruh Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja

Menurut McInnes dan Harley (2002) Motivasi kuliah adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses belajar, memprioritaskan pendidikan, dan berkomitmen menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki waktu belajar yang lebih sedikit dibandingkan dengan yang hanya fokus berkuliah saja, karena mahasiswa yang bekerja memainkan peran ganda yakni pelajar dan pekerja. Dengan aktivitas ganda tersebut mahasiswa membutuhkan motivasi kuliah yang tinggi agar tetap mempertahankan prestasinya, dan tidak terlena dalam pekerjaannya.

Hasil penelitian Wilda Shifa Fauziah(2015) “ Hubungan Motivai Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK)”. Dari 25 reponden mahasiwa yang bekerja memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang hanya kuliah saja. Sama halnya penelitian yang di lakukan oleh Novita Dwi Andari (2016), Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. Dari 89 responden mahasiswa S1 Prodi Manajemen FEB UNDIP. Hasilnya penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi kuliah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Dari dua penelitian tersebut menjadi penguat dugaan sementara yang akan peneliti gunakan. Semakin tinggi motivasi kuliah mahasiswa maka semakin tinggi kesuksesan di bidang akademik mahasiswa walaupun kuliah sambil bekerja. Maka peneliti menarik kesimpulan hipotesis sementara terkait pengaruh motivasi kuliah sebagaimana berikut:

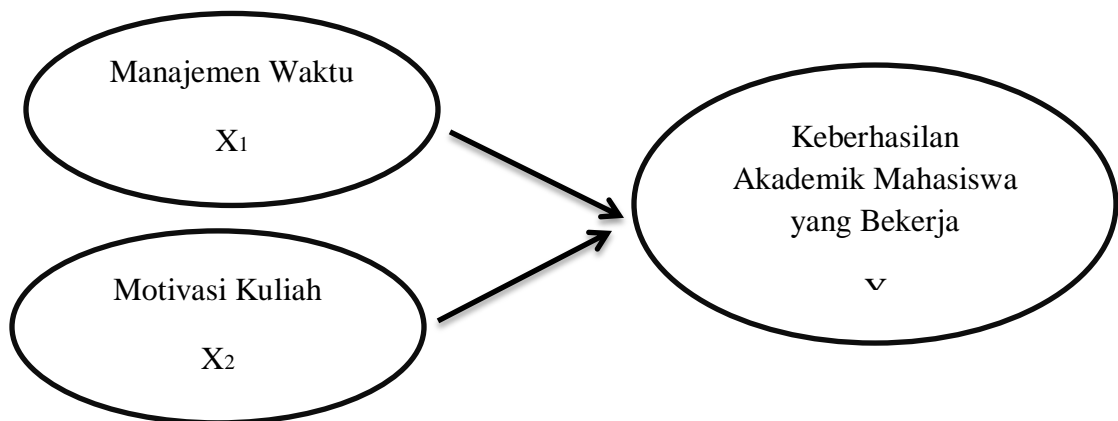
H₂: Motivasi Kuliah berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja.

2.7 Kerangka Pemikiran Teoritik

Untuk mengetahui dan mempermudah masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya kerangka teoritik yang menjadi landasan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk menemukan kebenaran suatu penelitian terkait dengan pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja. Dalam hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Teoritik



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.⁶⁶

Pemilihan jenis penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori atau hepotesis yang menjelaskan tentang pengaruh antara fenomena sosial yang terjadi. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori atau hepotesis yang ditetapkan di dukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, apabila bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori atau hepotesis tersebut dapat diterima atau sebaliknya jika tidak mendukung maka tertolak dan perlu diadakan kajian kembali. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel. Yakni Pengaruh dari variabel X, (X₁) Manajemen waktu, (X₂) Motivasi kuliah dan satu variabel (Y) Keberhasilan akademik.

3.1.2 Sumber Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada, yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.⁶⁷ Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Cv. Alfabeta, 2011), cet. Ke-19, h. 8

⁶⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 324.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder .

1. Data Primer

Data primer adalah sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti haru mengumpulkannya secara langsung.⁶⁸ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau biasanya melalui buku-buku. Literatur-literatur yang bersifat melengkapi data primer.⁶⁹ Dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal, skripsi dan juga melalui data dari internet yang terkait dengan judul penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi berasal dari kata Bahasa Inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁰

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam angkatan 2014, 2015 dan 2016

⁶⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2011), h. 117.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.309

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang masih aktif dalam perkuliahan di kampus dengan jumlah masing-masing yang telah peneliti temukan yaitu sebagai berikut.

Tabel. 3.1
Jumlah Mahasiswa

No	Angkatan	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Bekerja
1	2014	99	52
2	2015	152	68
3	2015	163	49
JUMLAH		414	169

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah total mahasiswa yang bekerja pada angkatan 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 169 mahasiswa atau 41 % dari total mahasiswa aktif.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Penentuan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan *non probably sampling*, yaitu pemilihan populasi dimana adanya pertimbangan pribadi peneliti serta tidak semua sampel memiliki peluang yang sama. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu pemilihan responden yang dilakukan secara kebetulan pada mahasiswa yang ditemui peneliti. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Ferdinand, 2014) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{169}{169(0,1)^2 + 1}$$

$$= 63$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Populasi

d : Derajat kebebasan (misal. 0,1;0,5;0,1)

Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 responden yang merupakan mahasiswa yang bekerja Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dan data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner yang berlokasi di FEBI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Jhonson & Christensen (2000: 126), *method of collection data is technique for physically obtaining data to be analyzed in a research study*. Metode pengumpulan data diartikan sebagai tehnik untuk mendapatkan data secara fisik untuk di analisis dalam suatu studi penelitian.⁷¹ Untuk memperoleh data-data lapangan peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Kuisisioner dan Angket

Kuesioner atau angket merupakan suatu tehnik pengumpulan data secara tidak langsung atau tehnik pengumpulan datanya dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk

⁷¹ Dikutip dalam sebuah situs: <http://ferdy-nasum.blogspot.com/2011/metode-pengumpulan-data-kuantitatif.html> di akses pada tanggal 17 Februari 2019

dijawabnya. Tehnik pengumpulan data seperti ini cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar atau tersebar diwilayah yang luas.⁷²

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel. 3.2
Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor atau Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman ataupun dokumen tertulis seperti catatan-catatan, database, buku, transkrip, surat atau gambar.

3.4 Definisi Operasioanal Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan

⁷² Sugiyono, *Metode Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.119

sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷³ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau *independen variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebarunya adalah manajemen waktu (X₁) dan motivasi kuliah (X₂).
2. Variabel terikat atau *dependen variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja.

3.4.2 Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Adapun indikator penelitian ini terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Pengukuran

Variabel X dan Y	Definisi	Indikator	Pengukuran
Manajemen Waktu (X ₁)	Kemampuan mahasiswa Ekonomi Islam dalam mengalokasikan waktu, memprioritaskan tugas berdasarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisir jadwal dengan teratur. 2. Merencanakan jadwal dengan baik. 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu. 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) h.67

	tingkat kepentingan, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien. 5. Melaksanakan tugas dengan jujur dan amanah 	
Motivasi Kuliah (X ₂)	Keinginan mahasiswa Ekonomi Islam untuk mendapatkan nilai yang baik di bidang akademik dengan berhasrat, menikmati proses belajar, mendapatkan penghargaan diri dan berkomitmen menyelesaikan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tekad mendapatkan IP yang baik. 2. Menikmati proses kegiatan di kelas. 3. Tetap memprioritaskan pendidikan sebagai nomor satu. 4. Berkomitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert
Keberhasilan Akademik	Ukuran dari prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kehadiran 	Diukur melalui

(Y)	dibidang akademik yang di capai mahasiswa Ekonomi Islam melalui tingkat kehadiran dan hasil belajar (IPK)	2. Hasil belajar (IPK)	kuesioner dengan menggunakan skala likert
-----	---	------------------------	---

3.5 Tehnik Analisis Data

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1.1 Metode Analisis Kuantitatif

Merupakan metode untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan *skala likert*.. Skor yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 berupa pernyataan positif (Sangat setuju/ Setuju/ Kurang Setuju/ Tidak setuju/ Sangat tidak setuju).

3.5.1.2 Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaan, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis Regresi Berganda adalah suatu alat untuk meramal kan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk

membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_n terhadap satu variabel terikat Y .⁷⁴ Dengan pengaruh manajemen waktu (X_1) dan motivasi kuliah (X_2) sebagai variabel independen (bebas) dan keberhasilan akademik sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Y : Keberhasilan akademik
 a : Nilai konstanta
 $b_1 - b_2$: Koefisien korelasi ganda
 X_1 : Manajemen waktu
 X_2 : Motivasi kuliah
 e : Standar *error*

3.5.2 Uji Instrumen

3.5.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*). Validitas konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibandingkan dengan validitas yang lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitaskan. Dengan cara membandingkan hasil r hitung dengan r

⁷⁴ Sambas Ali Muhhidin dkk, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan jalur dalam penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, Bandung, 2007, h.198.

tabel di dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $f \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Instrument reliabel berarti instrumen yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.⁷⁵ Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsisten internal dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach* .

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model Regresi yang baik adalah yang residual datanya terdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu, dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.⁷⁶

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikasi) $> 0,05$
- b. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikasi) $< 0,05$

⁷⁵.Sugiyono , *Statistik untuk penelitian*, Bandung: IKAPI, 2014, h. 348-349.

⁷⁶ Hengky Latan, Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung:Alfabet, 2013, h. 56

3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :⁷⁷

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris semangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- b) Menganalisis Matrik korelasi variabel-variabel Independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independent.
- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawanya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$)
) Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h.91.

multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁷⁸

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono 2013:257)

Dimana:

R : Koefisien korelasi berganda

⁷⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi.....*.h.105

n : Jumlah Sampel

k : Banyaknya komponen bebas

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti *kemampuan* variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.⁷⁹ Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R : Koefisien Korelasi yang Dikuadratkan.

3.5.4.3 Uji Parsial (T test)

Uji parsial (Uji t) ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji t secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013:250)

⁷⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi.....*h. 87

Di mana :

r :Koefisien korelasi

n : Jumlah data

Pengujian secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Program Studi Ekonomi Islam merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, yakni Dr. Suryadharma Ali yang pada waktu itu prodi Ekonomi Islam masih bergabung di Fakultas Syariah. Prodi Ekonomi Islam berakreditasi “B”.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri atas program:

1. D3 Perbankan Syariah
2. S1 Ekonomi Islam
3. S1 Akuntansi Syariah
4. S1 Perbankan Syariah
5. S1 Manajemen Syariah
6. S2 Ekonomi Syariah

4.1.2 Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang memiliki Visi yaitu: “Terdepan dalam pengetahuan ilmu ekonomi Islam dan kewirausahaan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”.

Sedangkan misi dari program Studi Ekonomi Islam adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi Islam dan kewirausahaan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlakul karimah.

2. Meningkatkan kualitas penelitian ekonomi Islam dan Kewirausahaan untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi Islam dan kewirausahaan.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bidang ekonomi Islam dan kewirausahaan.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dalam ekonomi Islam dan kewirausahaan.
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

4.1.3 Tujuan Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo

Tujuan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas dan kompetensi ekonomi Islam berbasis kesatuan ilmu.
2. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan memiliki keahlian melakukan wirausaha.
3. Menjadi lembaga terdepan dalam melakukan riset yang mengabdikan pada kemanusiaan dan peradaban.
4. Memberikan pelayanan prima pada tri dharma perguruan tinggi.

4.2 Deskripsi Data dan Karakteristik Responden

4.2.1 Deskripsi Data Responden

Data penelitian yang terkumpul dan digunakan sebagai olah data dalam penelitian ini, peneliti peroleh dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang ditemui, dalam hal ini data responden adalah mahasiswa prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2014, 2015 dan 2016 yakni sebanyak 63 responden yang sesuai rumus Slovin, dengan penentuan sampel menggunakan *non*

probability sampling dan penyebaran kuesionernya secara *accidental*. Kuesioner yang peneliti buat disebarakan kepada responden yang merupakan mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan dan memiliki pekerjaan sambilan diluar jam perkuliahan. Lebih jelasnya penyebaran kuesioner ini dilakukan mulai tanggal 2 Mei s/d 12 Mei 2019 setelah beberapa kali uji coba instrumen.

4.2.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data berdasarkan kriteria angkatan, usia, jenis kelamin, IPK, jenis pekerjaan, alasan bekerja, intensitas kerja, fleksibilitas kerja dan konsekuensi bekerja. Adapun kriteria tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

4.2.2.1 Angkatan

Data yang berkaitan dengan angkatan responden adalah mahasiswa prodi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang yang sebagaimana tabel berikut:

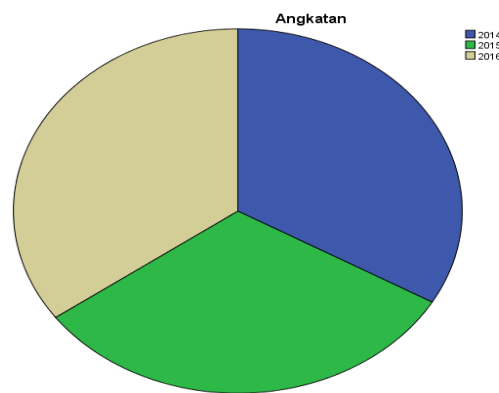
Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	21	33.3	33.3	33.3
	2015	20	31.7	31.7	65.1
	2016	22	34.9	34.9	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk angkatan 2014 sebanyak 21 mahasiswa, angkatan 2015 sebanyak 20 mahasiswa dan angkatan 2016 sebanyak 22 mahasiswa. Untuk mempermudah atau memperjelas, berikut gambaran porsi karakteristik berdasarkan angkatan responden:

Gambar 4.1



Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

4.2.2.2 Usia

Adapun data mengenai usia responden dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1.6	1.6	1.6
	20	14	22.2	22.2	23.8
	21	9	14.3	14.3	38.1
	22	17	27.0	27.0	65.1
	23	14	22.2	22.2	87.3

24	7	11.1	11.1	98.4
25	1	1.6	1.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang bekerja yang berusia 19 tahun sebanyak 1 mahasiswa, berusia 20 tahun sebanyak 14 mahasiswa, 21 sebanyak 9 mahasiswa, berusia 22 tahun sebanyak 17 mahasiswa, berusia 23 tahun sebanyak 14 mahasiswa, berusia 24 tahun ada 7 mahasiswa dan yang berusia 25 tahun ada 1 mahasiswa.

4.2.2.3 Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	30	47.6	47.6	47.6
	P	33	52.4	52.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin mahasiswa yang bekerja di Prodi Ekonomi Islam

didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 33 mahasiswa, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 30 mahasiswa.

4.2.2.4 IPK Mahasiswa yang Bekerja

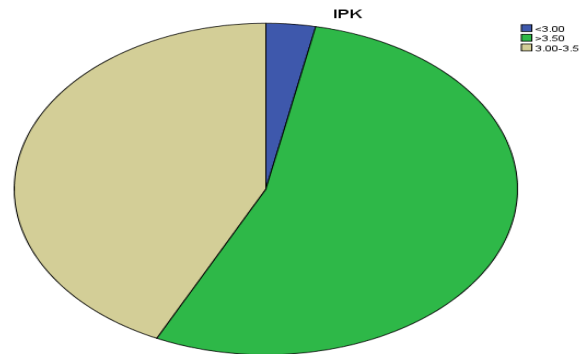
Adapun data yang berkaitan dengan nilai IPK mahasiswa yang bekerja sambilan dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan IPK Mahasiswa yang Bekerja

		IPK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<3.00	2	3.2	3.2	3.2
	>3.50	34	54.0	54.0	57.1
	3.00-3.5	27	42.9	42.9	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa IPK mahasiswa yang bekerja sambilan yang nilai IPKnya di bawah/kurang dari 3,00 sebanyak 2 mahasiswa, nilai IPK 3,00-3,50 sebanyak 27 mahasiswa dan nilai IPK di atas/ >3,50 sebanyak 34. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja sambilan tidak menghalangi untuk mendapatkan nilai IPK yang tinggi. Untuk mempermudah dan memperjelas, berikut gambaran berdasarkan diagram:

Gambar 4.2

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

4.2.2.5 Alasan Mahasiswa Bekerja

Adapun data mengenai alasan mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 4.5
Alasan Mahasiswa Bekerja

		Alasan Bekerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi kebutuhan sendiri	26	41.3	41.3	41.3
	Mengisi waktu luang	7	11.1	11.1	52.4
	Menambah uang jajan	17	27.0	27.0	79.4
	Menambah pengalaman	11	17.5	17.5	96.8
	Lainnya	2	3.2	3.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa alasan mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja adalah 41,3% menjawab untuk memenuhi kebutuhan sendiri, 11,1% menjawab untuk mengisi waktu luang, 27,0% menjawab untuk menambah uang jajan, 17,5% menjawab untuk menambah pengalaman dan 3,2% menjawab lainnya.

4.2.2.6 Jenis Pekerjaan

Adapun data yang berkaitan jenis-jenis pekerjaan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jenis Pekerjaan Mahasiswa

		Jenis Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Online shop	5	7.9	7.9	7.9
	Ojek Online	5	7.9	7.9	15.9
	Penjaga toko/SPG/SPB	22	34.9	34.9	50.8
	Tentor/ Guru Privat	7	11.1	11.1	61.9
	Lainnya	24	38.1	38.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jenis pekerjaan yang dijalani mahasiswa sebanyak 7,9 % mahasiswa bekerja Online shop, 7,9% mahasiswa bekerja sebagai Gojek Online, 34,9% mahasiswa bekerja sebagai Penjaga toko/SPB/SPG, 11,1 % mahasiswa bekerja sebagai Tentor/Guru privat dan 38,1% mahasiswa bekerja lainnya.

4.2.2.7 Intensitas Bekerja

Adapun data yang berkaitan intensitas bekerja mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Responden Berdasarkan Intensitas Bekerja

		Intensitas Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 kali/minggu	2	3.2	3.2	3.2
	3 kali/minggu	9	14.3	14.3	17.5
	4 kali/minggu	10	15.9	15.9	33.3
	5 kali/minggu	9	14.3	14.3	47.6
	> 5 kali/minggu	33	52.4	52.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan gambar tabel 4.7 di atas, maka dapat di ketahui bahwa intensitas kerja mahasiswa adalah 3,2% mahasiswa bekerja 2 kali per minggu, 14,3% mahasiswa bekerja 3 kali per minggu, 15,9% mahasiswa bekerja 4 kali per minggu, 14,3% mahasiswa bekerja 5 kali per minggu dan 52,4% mahasiswa bekerja >5 kali per minggu.

4.2.2.8 Fleksibilitas Kerja

Adapun data yang berkaitan dengan fleksibilitas waktu bekerja adalah sebagaimana berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Responden Berdasarkan Fleksibilitas Bekerja

		Fleksibilitas Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat fleksibel	10	15.9	15.9	15.9
	Fleksibel	23	36.5	36.5	52.4
	Cukup Fleksibel	21	33.3	33.3	85.7
	Tidak fleksibel	8	12.7	12.7	98.4
	5	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa waktu bekerja mahasiswa adalah 15,9% mahasiswa mengatakan sangat fleksibel, 36,5% mahasiswa mengatakan fleksibel, 33,3% mahasiswa mengatakan cukup fleksibel, 12,7% mengatakan tidak fleksibel dan 1,6% mahasiswa mengatakan tidak sangat fleksibel.

4.2.2.9 Konsekuensi Kuliah Sambil Bekerja

Adapun data mengenai konsekuensi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah sebagaimana berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Konsekuensi Mahasiswa Bekerja

		Konsekuensi Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat kelelahan	4	6.3	6.3	6.3
	Kelelahan	10	15.9	15.9	22.2

Cukup Kelelahan	33	52.4	52.4	74.6
Tidak kelelahan	15	23.8	23.8	98.4
Sangat tidak kelelahan	1	1.6	1.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan data dalam tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa 6,3% mahasiswa menjawab sangat kelelahan, 15,9% mahasiswa menjawab kelelahan, 52,4% mahasiswa menjawab cukup kelelahan, 23,8% mahasiswa menjawab tidak kelelahan dan 1,6% mahasiswa menjawab sangat tidak kelelahan.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

4.3.1 Analisis Indeks Variabel Manajemen Waktu

Gambaran data mengenai manajemen waktu pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam dapat dilihat di tabel berikut

Tabel 4.10

Deskripsi Statistik Manajemen Waktu (X₁)

Statistics		
Manajemen Waktu		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		26.75
Std. Deviation		1.967
Minimum		21
Maximum		30

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa perolehan skor manajemen waktu (X₁) untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Islam adalah

nilai minimum sebesar 21, skor maksimum 30 dan rata-rata 26,75 dengan standar deviasi sebesar 1,96.

Sedangkan jika dibuat rentang skor angka manajemen waktu mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang kuliah sambil bekerja, dapat dilihat frekuensi dan persentasinya sebagaimana berikut:

Tabel 4.11
Frekuensi Skor Manajemen Waktu (X₁)

Manajemen Waktu				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	1.6	1.6	1.6
22	1	1.6	1.6	3.2
23	1	1.6	1.6	4.8
24	8	12.7	12.7	17.5
25	5	7.9	7.9	25.4
26	6	9.5	9.5	34.9
27	15	23.8	23.8	58.7
28	15	23.8	23.8	82.5
29	9	14.3	14.3	96.8
30	2	3.2	3.2	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Tabel 4.12
Indeks Manajemen Waktu (X₁)

No	Rentan Skor Manajemen Waktu	Tingkat Manajemen	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	29-30	Sangat Tinggi	11	17,5%
2	27-28	Tinggi	30	47,6%

3	25-26	Sedang	11	17,5%
4	23-24	Rendah	9	14,3%
5	21-22	Sangat Rendah	2	3,1%
	Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat di simpulkan bahwa kemampuan manajemen waktu mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang kuliah sambil bekerja adalah sebanyak 11 mahasiswa memiliki manajemen waktu yang sangat tinggi (17,5%), 30 mahasiswa memiliki manajemen waktu yang tinggi (47,6%), 11 mahasiswa memiliki manajemen waktu yang sedang (17,5%), 9 mahasiswa memiliki manajemen waktu yang rendah (14,3%) dan 2 mahasiswa memiliki manajemen waktu yang sangat rendah (3,1%).

4.3.2 Analisis Indeks Variabel Motivasi kuliah

Gambaran data mengenai motivasi kuliah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.13

Deskripsi Statistik Motivasi Kuliah (X₂)

Statistics		
Motivasi Kuliah		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		24.73
Std. Deviation		2.503
Minimum		17
Maximum		29

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa perolehan skor motivasi kuliah (X_2) untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Islam adalah nilai minimum sebesar 17, skor maksimum 29 dan rata-rata 24,73 dengan standar deviasi sebesar 2,50.

Sedangkan jika dibuat rentang skor angka motivasi kuliah mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang kuliah sambil bekerja, dapat dilihat frekuensi dan persentasinya sebagaimana berikut:

Tabel 4.14
Frekuensi Skor Motivasi Kuliah (X_2)

		Motivasi Kuliah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1.6	1.6	1.6
	19	2	3.2	3.2	4.8
	20	1	1.6	1.6	6.3
	21	3	4.8	4.8	11.1
	22	5	7.9	7.9	19.0
	23	5	7.9	7.9	27.0
	24	6	9.5	9.5	36.5
	25	11	17.5	17.5	54.0
	26	15	23.8	23.8	77.8
	27	7	11.1	11.1	88.9
	28	6	9.5	9.5	98.4
	29	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Tabel 4.15
Indeks Motivasi Waktu Kuliah (X₂)

No	Rentan Skor Motivasi Kuliah	Tingkat Motivai	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	28-29	Sangat Tinggi	7	11,1%
2	26-27	Tinggi	22	34,9%
3	24-25	Sedang	17	27%
4	22-23	Rendah	10	15,9%
5	17-21	Sangat Rendah	7	11,1%
	Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi kuliah mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang kuliah sambil bekerja adalah sebanyak 7 mahasiswa memiliki motivasi kuliah yang sangat tinggi (11,1%), 22 mahasiswa memiliki motivasi kuliah yang tinggi (34,9%), 17 mahasiswa memiliki motivasi kuliah yang sedang (27%), 10 mahasiswa memiliki motivasi kuliah yang rendah (15,9%) dan 7 mahasiswa memiliki motivasi kuliah yang sangat rendah (11,1%).

4.3.3 Analisis Indeks Variabel Keberhasilan Akademik (Y)

Gambaran data mengenai hasil tingkat kelulusan dan IPK pada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.16**Deskripsi Statistik Keberhasilan Akademik (Y)**

Statistics		
Keberhasilan Akademik		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		15.67
Std. Deviation		2.229
Minimum		10
Maximum		20

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa hasil perolehan skor keberhasilan akademik (Y) untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Islam adalah nilai minimum sebesar 10, skor maksimum 20 dan rata-rata 15,67 dengan standar deviasi sebesar 2,22.

Sedangkan jika dibuat rentang skor angka tingkat kelulusan dan IPK mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang kuliah sambil bekerja, dapat dilihat frekuensi dan persentasinya sebagaimana berikut:

Tabel 4.17**Frekuensi Skor Keberhasilan Akademik(Y)**

Keberhasilan Akademik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.6	1.6	1.6
	11	2	3.2	3.2	4.8
	12	3	4.8	4.8	9.5
	13	4	6.3	6.3	15.9
	14	6	9.5	9.5	25.4

15	13	20.6	20.6	46.0
16	13	20.6	20.6	66.7
17	5	7.9	7.9	74.6
18	11	17.5	17.5	92.1
19	3	4.8	4.8	96.8
20	2	3.2	3.2	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Tabel 4.18

Indeks Keberhasilan Akademik (Y)

No	Rentan Skor Keberhasilan Akademik	Tingkat Keberhasilan Akademik	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	19-20	Sangat Tinggi	5	7,9%
2	17-18	Tinggi	16	25,4%
3	15-16	Sedang	26	41,3%
4	13-14	Rendah	10	15,9%
5	10-12	Sangat Rendah	6	9,5%
	Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil keberhasilan akademik mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang kuliah sambil bekerja adalah sebanyak 5 mahasiswa dikategorikan sangat tinggi (7,9%), 16 mahasiswa dikategorikan tinggi (25,4%), 26 mahasiswa dikategorikan sedang (41,3%), 10 mahasiswa dikategorikan rendah (15,9%) dan 6 mahasiswa dikategorikan sangat rendah (9,5%).

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Instrumen

4.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji masing- masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana keseluruhan variabel dalam penelitian ini mengandung sejumlah 16 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria untuk menentukan valid tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, tingkat kepercayaan = 95% dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, derajat kebebasan *degree of freedom* (df) = n- 2 atau sama dengan $63 - 2 = 61$, didapat r table 0,248. Jika r hitung > r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, maka hasil pengujian validitas dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	98.56	51.283	.348	.702
x2	98.44	51.219	.375	.701
x3	98.60	49.501	.443	.692
x4	98.62	50.853	.349	.701
x5	98.44	50.670	.423	.698
x6	98.30	51.150	.351	.702
x7	98.60	49.114	.449	.691
x8	99.32	49.898	.352	.698
x9	98.56	48.315	.566	.683
x10	98.63	50.913	.296	.703
x11	99.08	50.042	.363	.697
x12	98.79	47.973	.529	.682
Total	51.48	13.544	1.000	.688

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	11.51	3.318	.454	.540
y2	11.87	3.016	.401	.572
y3	11.84	2.845	.424	.557
y4	11.78	3.369	.384	.582

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 (variabel X) dan 4.20 (Variabel Y) di atas, dapat diketahui dari kolom Corrected Item-Total Correlation bahwa semua skor untuk nilai r hitung keseluruhan indikator yang diujikan bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,248). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada pertanyaan yang diajukan kepada responden berdasarkan data diatas, keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Hasil pengujian ini dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Kode Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
1	Manajemen Waktu (X_1)	0,604	> 0,60	Reliabel
2	Motivasi Kuliah (X_2)	0,610	> 0,60	Reliabel
3	Tingkat Kelulusan dan IPK (Y)	0,632	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Dari tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa masing- masing variabel memiliki *Cronboach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Dengan demikian variabel X dan Y (Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Kebehasilan Akademik) dapat dikatakan reliabel.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

4.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini disajikan dalam dua bentuk cara dalam penelitian ini, yaitu dengan langkah melihat grafik normal Probability plot dan uji one sample kolmogorov-Smirnov Test Dengan kriteria pengujian :

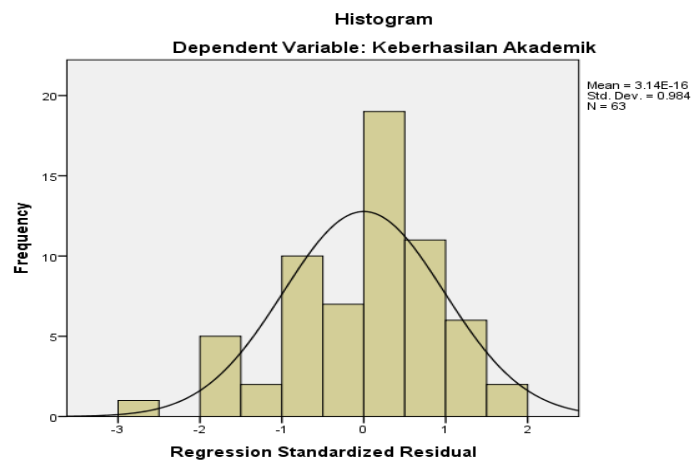
H_0 diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$

H_a diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan grafik histogram normal non Probability plot dengan analisis SPSS versi 23.0 dapat dilihat pada gambar berikut:

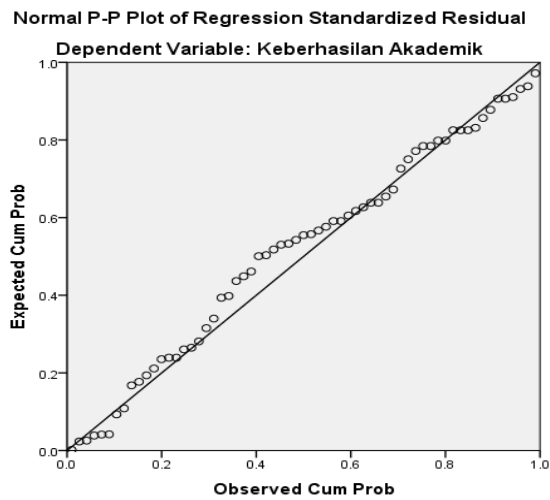
Gambar 4.3

Grafik Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.4

Grafik Normal *Probability Plot* Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Selain grafik histogram, normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Pada grafik *normal probability plot* di atas terlihat titik- titik menyebar mendekat di sekitar garis diagonal, serta mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dari kedua grafik tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas (bahwa data residual terdistribusi secara normal).

Tabel 4.22

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04005944
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.056
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Uji Asumsi Klasik normalitas juga diperjelas dengan tabel diatas, yang dapat dilihat bahwa nilai signifikasi (Asymp Sig 2-tailed) adalah 0.88 ($0.88 > 0.05$), Maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

distribusi data diatas menunjukkan terdistribusi normal dan H_0 : data tidak terdistribusi normal ditolak.

4.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali,2006). Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan pengambilan *tolerance* >0,10 atau VIF< 10 maka dapat disimpulkan sebuah model tidak memiliki multikolinieritas.

Tabel 4.23

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.519	3.873		.909	.367		
	Manajemen Waktu	.205	.143	.181	1.437	.156	.880	1.136
	Motivasi Kuliah	.269	.112	.303	2.403	.019	.880	1.136

a. Dependent Variable: Keberhasilan Akademik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF dari seluruh variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10, serta nilai *tolerance* dari seluruh variabel lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam regresi.

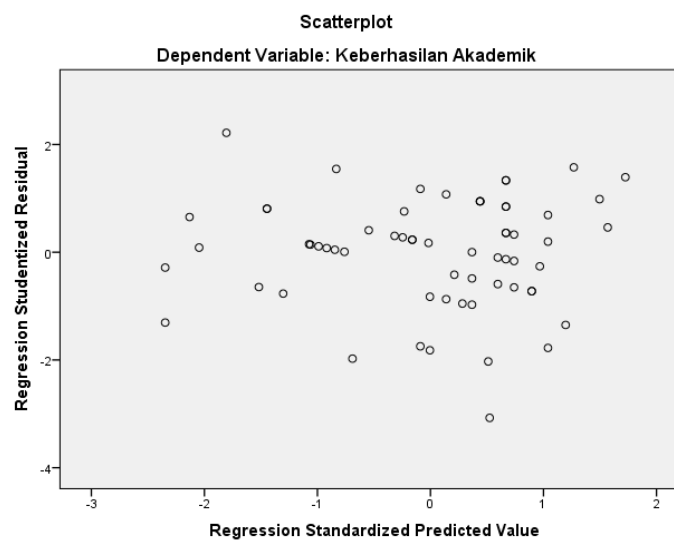
4.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual variabel dependen ke variabel independen (Ghozali,2006). Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Selain itu, beberapa cara untuk mendeksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah salah satunya dengan melihat grafik plot sebagaimana berikut, dengan dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan gambar 4.5 *scatterplot* diatas, terlihat titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model layak digunakan dalam pengujian.

4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ferdinan, 2014). Dalam hal ini mencari pengaruh antara manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja. Hasil uji statistik sebagaimana berikut:

Tabel 4.24

Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.519	3.873		.909	.367
	Manajemen Waktu	.205	.143	.181	1.437	.156
	Motivasi Kuliah	.269	.112	.303	2.403	.019

a. Dependent Variable: Keberhasilan Akademik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil regresi tabel 4.24 diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien untuk variabel manajemen waktu (X_1) adalah 0.205, dan motivasi kuliah (X_2) sebesar 0.269 dengan nilai konstanta sebesar 3.519. maka dapat dirumuskan persamaan regresi dalam bentuk sebagaimana berikut:

$$Y = 3.519 + 0,205 X_1 + 0,269 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel manajemen waktu (X_1) sebesar 0.205 adalah positif. Artinya jika manajemen waktu (X_1) mahasiswa ditingkatkan lagi 1% dari indikator mengorganisir jadwal dengan teratur, merencanakan jadwal dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, menggunakan waktu dengan efektif dan Efisien serta melaksanakan tugas dengan jujur dan amanah. Maka keberhasilan akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 20.5%. Dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan (*ceteris paribus*).
2. Koefisien regresi variabel motivasi kuliah (X_2) sebesar 0.269 adalah positif. Artinya apabila motivasi kuliah (X_2) mahasiswa ditingkatkan lagi 1% berdasarkan indikator memiliki tekad mendapatkan IPK yg baik, menikmati proses belajar dikelas, memprioritaskan pendidikan dan memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas. Maka keberhasilan akademik mahasiswa akan meningkat sebesar 26.9%. Dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan (*ceteris paribus*).
3. Nilai konstanta sebesar 3.519. Artinya jika variabel manajemen waktu dan motivasi kuliah tidak diikutsertakan dalam penelitian ini maka, keberhasilan akademik mahasiswa masih meningkat sebesar 3.519%. hal ini dikarenakan ada pengaruh lain selain manajemen waktu dan motivasi kuliah.

4.4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.4.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji statistik F dilakukan

dengan melihat tabel ANOVA, dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.25

Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.966	2	24.983	5.809	.005 ^b
	Residual	258.034	60	4.301		
	Total	308.000	62			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Akademik

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kuliah, Manajemen Waktu

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.25 di atas, di peroleh nilai F hitung sebesar 5.809 dan tingkat signifikansi sebesar 0.005, karena F hitung ($5.809 > F_{tabel}$ (3.15) serta tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu (X_1), motivasi kuliah (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa (Y) atau H_3 di terima.

4.4.4.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah (Ghozali, 2006). Adapun hasil uji statistiknya sebagai berikut:

Tabel 4.26

Hasil Pengaruh Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.519	3.873		.909	.367		
	Manajemen Waktu	.205	.143	.181	1.437	.156	.880	1.136
	Motivasi Kuliah	.269	.112	.303	2.403	.019	.880	1.136

a. Dependent Variable: Keberhasilan Akademik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil statistik uji t yang ada di tabel 4.26 diatas, kriteria pengambilan keputusan dari hasil uji t sebagaimana berikut:

1. Jika nilai signifikan < 0.05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh Variabel X terhadap Varibel Y

Berdasarkan hasil uji t yang ada di tabel 4.23. maka hepotesis uji t berbunyi:

1. Variabel manajemen waktu (X_1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja (Y). Hal ini dikarenakan dari hasil output data bahwa nilai signifikansi X_1 sebesar $0,156 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar 1.437 lebih kecil dari nilai T tabel (2.000). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hepotesis (H_1) pada penelitian ini ditolak.

2. Variabel motivasi kuliah (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa yang bekerja. Hal ini terlihat dari hasil output data bahwa nilai signifikansi X_2 sebesar $0,19 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar 2.403 lebih besar dari nilai T tabel (2.000). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H_2) pada penelitian ini diterima.

4.4.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006). Berikut hasil uji statistik:

Tabel 4.27

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.162	.134	2.07378

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kuliah, Manajemen Waktu

b. Dependent Variable: Keberhasilan Akademik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Hasil tabel dari analisis data yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,162 yang dapat dihitung sebagaimana berikut :

$$R^2 = 0.162$$

$$KD = 0,162 \times 100\%$$

$$= 16, 2\%.$$

Hasil hitung di atas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu manajemen waktu dan motivasi kuliah hanya mampu mempengaruhi

variabel dependen (keberhasilan akademik mahasiswa) sebesar 16,2% dan sisanya sebesar 83,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.5.1 Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja.

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda, nilai koefisien variabel (X_1) sebesar 0.205. artinya jika manajemen waktu mahasiswa meningkat 1%, maka keberhasilan dibidang akademik mahasiswa yang bekerja akan meningkat sebesar 20.5%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif manajemen waktu (X_1) dengan keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja (Y). Namun secara parsial atau uji t di peroleh nilai T hitung $< T$ tabel yaitu $1.437 > 2.000$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.156 > 0.05$. hal ini menunjukan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen waktu (X_1) dengan keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja(Y) .

Dari hasil penelitian, berdasarkan indeks manajemen waktu mahasiswa yang bekerja prodi Ekonomi Islam skor tertinggi ada di kategori tinggi yakni 47,6%, meskipun demikian masih ada 30% lebih mahasiswa yang kemampuan manajemen waktunya tergolong sedang, rendah dan bahkan sangat rendah. Dengan indikator kemampuan mengordinir jadwal kuliah dan bekerja secara teratur, kemampuan mengatur/merencanakan jadwal kuliah dan bekerja dengan baik, kemampuan menyelesaikan tugas kuliah dengan tepat waktu dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Ketidakmampuan manajemen waktu dari beberapa mahasiswa kuliah sambil bekerja menyebabkan manajemen waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mahasiswa yang bekerja. Sedangkan hasil indeks keberhasilan akademik mahasiswa persentase paling tinggi adalah

kategori sedang yakni 41,3% dengan indikator tingkat kehadiran dan hasil belajar.

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menambah satu indikator yakni kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur dan amanah. Hal ini sesuai prinsip manajemen Islami yaitu seorang muslim harus memiliki sifat jujur, adil dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dan mahasiswa prodi Ekonomi Islam memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan jujur dan amanah baik dalam kuliah maupun pekerjaan. Sesuai yang terkandung dalam Qs. An Nisa' ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Qs. An Nisa':58)*

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa H₁ di terima, yaitu manajemen waktu berpengaruh positif terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja. Namun tidak signifikan hal itu dikarenakan tidak semua mahasiswa prodi Ekonomi Islam memiliki

kemampuan manajemen waktu yang baik dalam melaksanakan perkuliahan dengan pekerjaan.

4.4.5.2 Pengaruh Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja.

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda, nilai koefisien variabel (X_2) sebesar 0,269. Artinya apabila motivasi kuliah mahasiswa meningkat lagi 1%, maka keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja akan meningkat sebesar 26,9%. Sedangkan berdasarkan uji t di peroleh nilai T hitung $>$ T tabel yaitu $2.403 > 2.000$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.19 < 0.05$. dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kuliah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja (Y). Hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil indeks motivasi kuliah mahasiswa prodi Ekonomi Islam yang menunjukkan persentase paling tinggi adalah dikategori tinggi yaitu sebesar 34,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa prodi Ekonomi Islam dalam mendapatkan nilai baik dibidang akademik dinyatakan tinggi atau baik.

Dari hasil penelitian, bahwa motivasi kuliah berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa yang bekerja dikarenakan mahasiswa prodi Ekonomi Islam mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik walaupun dengan bekerja sambil, yakni dengan cara memiliki tekad yang kuat untuk mendapatkan IPK yang baik, menikmati segala kegiatan dikelas, selalu memprioritaskan pendidikan dibandingkan pekerjaannya dan memiliki komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hal tersebut sesuai teori yang dikemukakan oleh McInnes dan Harley (2002) bahwa motivasi kuliah adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses, memprioritaskan pendidikan dan berkomitmen menyelesaikan tugas.

Sedangkan hasil dari indeks keberhasilan akademik persentase paling tinggi adalah pada kategori sedang yaitu sebesar 41,3%. Dengan indikator tingkat kehadiran mahasiswa dan hasil belajar. Sedangkan hasil deskripsi IPK mahasiswa skor tertinggi sebesar 54% mendapatkan nilai yang memuaskan yakni > 3.50 (Cumlaude).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa H_2 di terima, yaitu motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja. Hal tersebut dapat dilihat hasil analisis indeks tingkat motivasi kuliah prodi Ekonomi Islam berkategori tinggi dan berdasarkan deskripsi IPK mahasiswa juga dapat dilihat bahwa skor tertinggi mendapatkan nilai yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Ekonomi Islam walaupun menjalankan dua profesi yakni kuliah dan bekerja, mahasiswa prodi Ekonomi Islam tetap memprioritaskan pendidikan dan tidak terlena dengan pekerjaan sambilan atau meninggalkan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa.

4.4.5.3 Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja

Berdasarkan uji F (ANOVA), didapatkan nilai F hitung sebesar 5, dengan probabilitas 0,000 . Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu $5,809 > 3,15$ dan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel manajemen waktu (X_1) dan motivasi kuliah (X_2), secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja pada mahasiswa prodi Ekonomi Islam. Dengan demikian berdasarkan hasil uji tersebut H_3 dinyatakan diterima, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dari manajemen waktu (X_1), motivasi kuliah (X_2) secara simultan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa (Y). Hasil signifikansi ini telah dibuktikan dengan hasil keseluruhan jawaban yang telah di sebarakan dalam kuesioner.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengaruh variabel manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja pada mahasiswa prodi Ekonomi Islam FEBI Walisongo Semarang, sesuai dengan rumusan masalah di awal maka peneliti menarik kesimpulan sebagaimana berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu (X_1) berpengaruh positif terhadap keberhasilan mahasiswa yang bekerja (Y), hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu nilai Koefisien Regresi (Beta) sebesar 0,205; Uji F hitung sebesar $5.809 > 3.15$ dengan signifikansi $0.005 < 0.05$. Sedangkan secara parsial manajemen waktu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja. Hal itu dikarenakan berdasarkan Uji T hitung sebesar $1.437 < 2.000$ (T tabel) dengan nilai signifikansi $0.156 > 0.05$.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi kuliah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja (Y), hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu nilai Koefisien Regresi (Beta) sebesar 0,269; Uji F hitung sebesar $5.809 > 3.15$ dengan signifikansi $0.005 < 0.05$; Uji T hitung sebesar $2.403 > 2.000$ dengan nilai signifikansi $0.019 < 0.05$. sedangkan berdasarkan analisis indeks tingkat motivasi kuliah yang dimiliki mahasiswa prodi Ekonomi Islam di kategorikan baik atau tinggi.
3. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja terbukti bahwa pekerjaan diluar jam kuliah tidak menghalangi untuk tetap mengikuti perkuliahan dan tetap mendapatkan nilai yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat hasil deskripsi IPK mahasiswa yang bekerja yaitu sebesar 54 % mendapatkan nilai

yang sangat memuaskan yakni, >3.50 (Cumlaude), sebesar 42,9% mendapatkan nilai baik yakni 3.0-3.49 (amat baik), dan sisanya 3,2% mendapat nilai di bawah 3.00 atau kurang baik.

4. Terkait manajemen Islami mahasiswa, mahasiswa prodi Ekonomi Islam sadar dan faham bahwa dalam melaksanakan aktivitas harus dilandasi dengan kejujuran dan amanah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan terhadap penelitian ini adalah:

1. Manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa prodi Ekonomi Islam sudah di kategorikan tinggi, namun dibutuhkan peningkatan manajemen diri untuk dapat mempertahankan prestasi hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat masih ada beberapa yang masih belum mampu mengatur waktu antara dan bekerja dengan baik.
2. Motivasi kuliah yang dimiliki mahasiswa prodi Ekonomi Islam dapat di kategorikan tinggi walaupun kuliah sambil bekerja sambilan. Namun dibutuhkan peningkatan motivasi bukan hanya dari diri sendiri melainkan juga dari luar, misalkan keluarga, teman, lingkungan dll. Guna menjaga semangat belajar dan tidak terlena dengan kegiatannya di luar perkuliahan dalam hal ini yaitu bekerja.
3. Terkait dengan penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yakni ada beberapa kuesioner yang tidak dapat diberikan secara langsung kepada responden, melainkan dengan menggunakan google form, sehingga tidak terjadi interaksi atau tidak dapat menjelaskan secara langsung terhadap responden. Hal ini di sebabkan karena sibuknya aktivitas responden.
4. Kemudian bagi penelitian berikutnya untuk memperbanyak lagi pertanyaan terkait dengan manajemen waktu, motivasi kuliah dan keberhasilan

mahasiswa atau menambah sampel responden sehingga hasil penelitian lebih valid dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, PT Pustaka Binaman Pressindo, 1993.
- Achmat Mubarak, *Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2, No. 2, 2017 Jurnal MAFHUM*, Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan..
- Antonius Atosoki Gea, “*Time Nanagement : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien*”, *journal Character Building Development Center(CBDC)*, BINUS University, Humaniora Vol . 5, No.2, 2014.
- Atkinson, *Manajemen Waktu yang Efektif*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1990,
- Azizah,NL, *Pengaruh Kerja Part-Time terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2017 Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya
- Budi, *Bagaimana Sukses Belajar Sambil Bekerja* , (Terjemahan dari *How To Succeed at Part-Time Study* oleh Fred Orr), (Jakarta: Binarupa Aksara, 1990)
- Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) IAIN Walisongo Tahun Akademik 2013/2014, Kementerian Agama IAIN Walisongo
- Departemen Agama RI , *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* , (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2014)
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka ,1994)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Pustaka Utama, 2008
- Elma Mardelina, *Pengaruh Kerja Part-time terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* Skripsi: UNY 2017

- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniwan saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. Ke-7, 2013
- Erviana,E, dkk, “*Analisis Kerja Part Time di Uneversitas Negeri Semarang*”. PKM-Penelitian,2015
- F. Charles Brunicardi and Francis L. Hobson, “*Time Management: A Review For Physicians*”, *Journal Of The National Medical Association*, Vol. 88, No. 9, Baylor College of Medicine, Houston, Texas, and Howard University Hospital, Washington, DC.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2011)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008)
- Harvard Businnes School Press, *Pocket Mentor Manajemen Waktu* (Jakarta: Erlangga,2008).
- Hengky Latan, Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung:Alfabeta, 2013
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2005
- Ircham Mashadi, *Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja bagi Keberlangsungan Belajarnya*, Skripsi: UIN Walisongo, 2015
- John Suprihanto, *Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. ke-1, 2014.
- Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet.ke-24, 1994
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Widya Cahaya, 2015
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. ke-23, 2015,
- Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)

- Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi Manajer Sukses*, Terj. Abdul Hayyie al Kattani dkk., Jakarta: Gema Insani, Cet. ke-1, 2004
- Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, Terj. Moh.Rifa'I (Semarang: Wicaksana,1993)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakaya, 2000)
- Novita,DA, *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*. skripsi: UNDIP Semarang. 2016
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 1992)
- Sambas Ali Muhiidin dkk, *Analisis Korelasi, Regresi , Dan jalur dalam penelitian ,* Bandung: Pustaka Setia, Bandung, 2007
- Siswoyo,D, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Siti Inayatul Faizah, *Makna Motivasi Islam dalam Pemilihan Profesi Sebagai Karyawan Bank Syariah Jatim Surabaya, Jurnal JEBIS Vol.1, No.2, 2015* Departemen Ekonomi Syariah, FEB-UNAIR SURABAYA
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Raneka Cipta, 1995)
- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (CV. Alfabeta, 2008), cet. Ke-6
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta:Cv. Alfabeta, 2011), cet. Ke-19
- Sugiyono , *Statistik untuk penelitian*, Bandung: IKAPI, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ,* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998)

- Sunarji Harapan, *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen, At-Tawassuth, Vol 2, No.1, 2017:211-234. Jurnal Febi, UIN Sumatera Utara.*
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002.
- Therese Hoff Macan, “*Time Management : Test of a Process Model*”, 1994, *Journal of Applied Psychology 1994, Vol. 79. No. 3, p. 381-391*, American Psychological Association.
- Thoha Chabib, *Proses Belajar: Pendekatan Kognitif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998) cet. I
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Toto Asmoro, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT Dhana Bakti Prima Yasa, 1995)
- Yusuf Qardhawi, *Manajemen Waktu dalam Islam*, Terj. Ma'mun Abdul Aziz, Jakarta: Firdauss Pressindo, Cet. ke-1, 2014
- “*Time Management*”, Learning Skills Group Copyright, 2015, Macquaire University, <http://students.mq.edu.au>, diakses 12 Februari 2019.
- Dikutip dalam sebuah situs: <http://ferdy-nasum.blogspot.com/2011/metode-pengumpulan-data-kuantitatif.html> di akses pada tanggal 17 Februari 2019

LAMPIRAN

1. PERTANYAAN QUESTIONER

ANGKET PENELITIAN

I. DATA RESPONDEN:

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
5. IPK : 1. < 3.00 2. 3.00-3.50 3. > 3.50

II. PETUNJUK PENGISIAN KOESIONER

Berilah tanda (√) pada kolom yang saudara/saudari pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

III. PERTANYAAN

Kerja Part-Time

1. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja?
 - a. Memenuhi kebutuhan sendiri
 - b. Mengisi waktu luang
 - c. Menambah uang jajan
 - d. Menambah pengalaman
 - e. Lainnya.....
2. Jenis pekerjaan apa yang sedang Anda geluti?
 - a. Online shop
 - b. Ojek Online
 - c. Penjaga toko/SPG/SPB
 - d. Tentor/Guru privat
 - e. Lainnya.....
3. Berapa kali Anda kerja dalam seminggu?
 - a. 2 kali
 - b. 3 kali
 - c. 4 kali
 - d. 5 kali
 - e. > 5 kali
4. Apakah waktu kerja Anda fleksibel?
 - a. Sangat fleksibel
 - b. Fleksibel
 - c. Cukup fleksibel
 - d. Kurang fleksibel
 - e. Tidak sangat fleksibel
5. Apa konsekuensi yang Anda rasakan ketika Anda menjalankan 2 profesi?
 - a. Sangat kelelahan
 - b. Kelelahan
 - d. Tidak kelelahan
 - e. Tidak sangat kelelahan

c. Cukup kelelahan

1. Pertanyaan untuk variabel Manajemen waktu (X_1) :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Setujukah Anda bahwa mengordinir jadwal kuliah dan bekerja dengan teratur akan memudahkan aktivitas Anda?					
2	Setujukah Anda pentingnya mengatur/merencanakan jadwal kuliah dan bekerja dengan baik dalam kegiatan Anda?					
3	Setujukah Anda bahwa dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan prioritas paling penting?					
4	Setujukah Anda bahwa dalam menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen harus tepat waktu?					
5	Setujukah Anda bahwa menggunakan waktu secara efektif dan efisien, penting dalam aktivitas kuliah dan bekerja sambilan Anda?					
6	Setujukah Anda bahwa dalam melaksanakan kuliah maupun bekerja Anda menjalankannya dengan jujur dan amanah?					

2. Pertanyaan untuk variabel Motivasi Kuliah (X_2) :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Setujukah Anda bahwa memiliki tekad yang kuat dalam belajar, akan memberikan IPK yang baik?					
2	Setujukah Anda bahwa selama kuliah Anda menikmati kegiatan dikelas?					
3	Setujukah Anda bahwa Aktif dalam diskusi, akan menambah ketrampilan anda dalam berkomunikasi?					
4	Setujukah Anda bahwa pendidikan adalah prioritas utama daripada bekerja sambilan Anda?					
5	Setujukah Anda pendidikan akan menunjang karier anda kedepan?					
6	Setujukah Anda memiliki komitmen dalam menyelesaikan tugas kuliah, akan memberikan					

	kemudahan kelulusan Anda?					
--	---------------------------	--	--	--	--	--

3. Pertanyaan untuk variabel Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang bekerja (Y) :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Setujukah Anda mengikuti kuliah adalah persyaratan kelulusan?					
2	Setujukah Anda tingkat kehadiran merupakan syarat mengikuti UTS maupun UAS?					
3	Setujukah Anda nilai mata kuliah yang kurang dari 2,0 (dibawah C) harus mengulangi disemester berikutnya?					
4	Setujukah Anda bahwa hasil nilai IPK anda telah memenuhi syarat kelulusan mata kuliah walaupun dengan bekerja sambilan?					

2. DATA RESPONDEN

Responden	Angkatan	Umur	JK	IPK	P1	p2	p3	p4	p5
1	2016	20	L	>3.50	4	2	5	2	2
2	2016	20	P	3.00-3.50	5	1	4	2	2
3	2015	22	P	3.00-3.50	1	1	5	3	3
4	2016	21	P	>3.50	1	3	4	3	3
5	2015	23	P	>3.50	1	3	5	3	3
6	2015	22	P	>3.50	1	3	4	3	3
7	2015	22	P	>3.50	1	4	3	2	3
8	2015	22	P	>3.50	1	4	5	3	3
9	2015	22	P	>3.50	1	4	5	3	3
10	2015	22	L	3.00-3.50	2	2	2	2	3
11	2015	23	P	3.00-3.50	1	5	3	2	3
12	2015	24	L	>3.50	2	5	4	1	4
13	2014	23	L	3.00-3.50	1	3	5	3	4
14	2016	20	P	3.00-3.50	3	3	2	2	2
15	2016	21	L	3.00-3.50	1	2	5	2	1
16	2016	20	L	3.00-3.50	1	3	3	3	3
17	2014	23	L	3.00-3.50	1	3	5	4	2
18	2016	21	P	>3.50	2	3	5	1	4
19	2016	21	L	>3.50	3	5	2	3	3

20	2016	20	P	>3.50	4	1	1	3	4
21	2016	21	P	3.00-3.50	1	1	5	1	3
22	2016	22	P	>3.50	1	5	2	2	3
23	2016	20	L	3.00-3.50	4	5	5	1	4
24	2016	20	L	<3.00	4	3	5	1	5
25	2016	21	P	>3.50	3	3	5	2	4
26	2016	20	P	>3.50	4	3	3	3	4
27	2016	20	L	3.00-3.50	2	3	4	2	2
28	2016	21	P	>3.50	3	3	5	3	2
29	2016	20	L	3.00-3.50	3	5	4	4	3
30	2016	20	L	>3.50	1	5	5	3	1
31	2016	19	L	3.00-3.50	4	5	5	4	3
32	2016	21	P	>3.50	3	3	1	2	4
33	2016	20	L	3.00-3.50	5	3	5	4	1
34	2015	23	P	>3.50	3	3	5	3	3
35	2015	20	L	3.00-3.50	4	3	5	3	3
36	2014	24	P	3.00-3.50	4	5	4	3	3
37	2015	23	L	3.00-3.50	3	5	5	2	4
38	2014	24	L	<3.00	1	5	5	2	3
39	2014	22	L	>3.50	1	5	5	4	3
40	2014	25	L	3.00-3.50	1	5	5	3	3
41	2014	23	P	>3.50	3	1	5	3	2
42	2014	23	P	>3.50	1	4	5	4	3
43	2014	24	P	>3.50	1	4	3	4	2
44	2014	23	P	>3.50	3	4	2	2	3
45	2014	23	L	3.00-3.50	1	5	5	2	3
46	2014	23	P	>3.50	1	5	4	3	3
47	2014	24	L	3.00-3.50	1	5	5	2	2
48	2014	22	P	>3.50	2	4	2	1	4
49	2014	23	L	3.00-3.50	1	3	3	2	4
50	2014	23	P	>3.50	2	3	3	1	4
51	2014	22	P	>3.50	4	5	5	1	3
52	2014	22	P	>3.50	3	5	5	5	1
53	2014	24	L	3.00-3.50	1	5	5	3	3
54	2014	24	L	3.00-3.50	4	3	4	3	3
55	2015	20	P	>3.50	3	3	2	1	3
56	2015	22	L	3.00-3.50	3	5	3	2	3
57	2015	21	P	>3.50	3	5	2	2	4

58	2015	23	P	3.00-3.50	2	5	3	2	3
59	2015	22	L	>3.50	4	3	3	1	3
60	2015	22	L	>3.50	3	2	5	4	4
61	2015	22	P	>3.50	3	2	2	2	4
62	2015	22	L	>3.50	3	5	5	2	3
63	2014	22	L	3.00-3.50	1	5	5	2	2

3. VARIABEL X₁_X₂_Y

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x	y1	y2	y3	y4	y
1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	54	4	4	4	4	16
2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	57	5	5	5	4	19
3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	54	5	4	5	4	18
4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	48	4	3	4	4	15
5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	51	5	4	4	4	17
6	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	52	5	4	5	4	18
7	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	53	5	4	5	4	18
8	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	54	4	4	4	4	16
9	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	54	4	4	4	4	16
10	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	54	4	5	4	4	17
11	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54	4	5	4	4	17
12	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	48	4	4	3	4	15
13	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	54	4	3	1	2	10
14	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	51	4	4	4	4	16
15	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	48	4	3	4	4	15
16	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	51	2	4	3	3	12
17	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	55	3	3	3	4	13
18	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	44	4	3	3	4	14
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46	4	4	4	4	16
20	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	55	4	5	4	4	17
21	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	51	4	4	4	4	16
22	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	55	4	3	4	4	15
23	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	52	4	3	2	5	14
24	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	57	5	5	4	4	18
25	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	55	5	2	4	4	15
26	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	52	4	4	3	4	15
27	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	53	4	3	4	3	14

28	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	50	5	5	2	4	16
29	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	51	5	4	4	5	18
30	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	53	3	4	5	3	15
31	4	5	5	5	5	5	2	1	5	3	2	4	46	4	4	5	5	18
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58	5	5	5	5	20
33	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	52	3	3	3	3	12
34	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	46	3	3	4	3	13
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	50	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	43	3	3	4	3	13
37	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	47	4	4	3	4	15
38	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	3	49	3	2	2	4	11
39	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	52	5	3	3	3	14
40	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	43	3	2	2	4	11
41	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	2	49	5	4	4	5	18
42	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	49	4	4	3	4	15
43	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	48	4	4	4	3	15
44	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	53	5	2	3	2	12
45	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	53	5	4	5	4	18
46	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	55	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	49	4	4	4	4	16
48	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	54	5	4	5	5	19
49	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	55	5	4	4	5	18
50	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	56	5	5	5	5	20
51	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	53	4	5	4	5	18
52	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	56	4	2	5	3	14
53	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	54	4	4	4	3	15
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46	4	5	5	2	16
55	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	52	4	2	4	4	14
56	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	54	4	5	4	4	17
57	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	54	5	5	4	5	19
58	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	54	5	4	3	3	15
59	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	53	4	4	4	4	16
60	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	43	4	4	4	3	15
61	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	46	3	4	2	4	13
62	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	54	5	3	5	5	18
63	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	51	4	4	4	4	16

4. Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Asror
NIM : 1405026223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 17 Januari 1992
Agama : Islam
Alamat : Dusun Merbong RT 011 RW 003 Desa
Payaman Kec. Ngraho Kab. Bojonegoro Jawa
Timur
Email : asormuhammad1701@gmail.com

Pendidikan Formal :

- Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholiul Falah Payaman Lulus Tahun 2004
- Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asy-Syukuriyah Payaman Lulus Tahun 2007
- Madrasah Aliyah (MA) Negeri Ngraho Bojonegoro Lulus Tahun 2010
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Semarang, 27 Mei 2019

MUHAMMAD ASROR

NIM. 1405026223